



Kabupaten SUKOHARJO

Dalam Angka
Sukoharjo Regency in Figure

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKOHARJO**
BPS - STATISTICS OF SUKOHARJO REGENCY



Kabupaten SUKOHARJO

Dalam Angka
Sukoharjo Regency in Figure

2020

KABUPATEN SUKOHARJO DALAM ANGKA
Sukoharjo Regency in Figures
2020

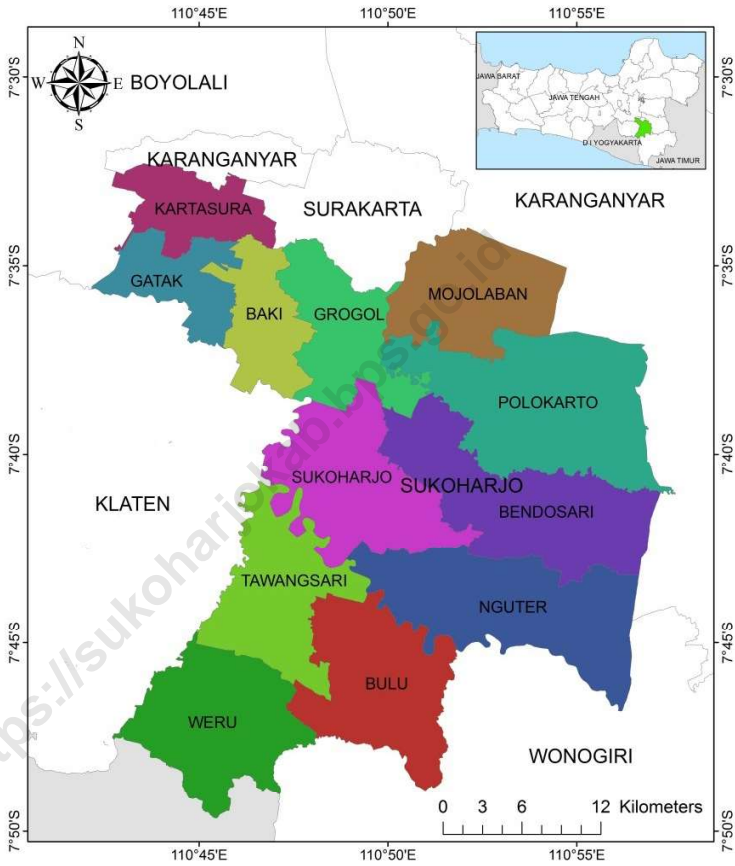
ISSN : 0215 - 6180
No. Publikasi/*Publication Number* : 33110.1001
Katalog /*Catalog* : 1102001.3311
Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 218 hal/*pages*
Naskah/*Manuscript* :
BPS KABUPATEN SUKOHARJO
BPS-Statistics of Sukoharjo Regency
Penyunting/*Editor* :
BPS KABUPATEN SUKOHARJO
BPS-Statistics of Sukoharjo Regency
Gambar Kover/*Cover Design* :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination
Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

.....
Diterbitkan oleh/*Published by*:
©BPS KABUPATEN SUKOHARJO/BPS-Statistics of *Sukoharjo Regency*
Dicetak oleh/*Printed by*:
...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO
MAP OF SUKOHARJO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SUKOHARJO
CHIEF STATISTICIAN OF SUKOHARJO REGENCY



Drs. Ahmad Isbani M.A



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2020 adalah publikasi tahunan yang memuat data dan informasi, diantaranya mengenai keadaan geografi, pemerintahan, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pertambangan, energi, industri manufaktur, pariwisata, transportasi, komunikasi, harga-harga, pengeluaran penduduk, perdagangan luar negeri, dan sistem neraca regional, serta disajikan pula perbandingan antar kabupaten/kota. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan infografis.

Publikasi ini merupakan kelanjutan publikasi sebelumnya yang dimaksudkan memberikan informasi perkembangan pembangunan yang telah dicapai serta sebagai dasar perencanaan dan mengambil kebijakan selanjutnya.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kepada :

1. Yang Terhormat Bupati Sukoharjo.
2. Yang kami hormati para Kepala Dinas, Kantor/ Lembaga Pemerintah maupun swasta
3. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Sukoharjo, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sukoharjo

Drs. Ahmad Isbani M.A



PREFACE

Publication Sukoharjo Regency in Figures 2020 is an annual publication containing data and information , provides information on the geography, government, population and employment, social and welfare of the people, agriculture, mining, energy, manufacturing industry, tourism, transportation, communication, prices, population expenditure, foreign trade, system of regional accounts and also presented a comparison between provinces. The data is generally presented in a series and is supplemented with infographics.

This publication is a continuation of earlier publications that are intended to provide information on progress achieved and as a basis for planning and take further policy .

In this occasion we thank to :

- 1. The Honorable Regent Sukoharjo .*
- 2. That we respect the Head of Department , Office / Government and private Institutions*
- 3. To all those who helped to make this publication can be realized .*

We expect criticism and constructive suggestions for improvement next publication . Hopefully, this book is useful for data users.

*Sukoharjo, April 2020
Chief Statistician of
Sukoharjo Regency*

Drs. Ahmad Isbani M.A

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	103
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	147
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	155
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	161
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	171
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	179
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	187
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	6
	GEOGRAPHY CONDITION	6
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019.....	6
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019.....	8
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019.....</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	9
	CLIMATE CONDITION	9
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019.....	9
	<i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	19
	ADMINISTRATIVE AREA	19
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2015–2019.....	19
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2015–2019</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	20
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	20
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2019	20
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	Halaman Page
<i>Parties and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality 2019</i>	20
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA..... 21	
HUMAN RESOURCES 21	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, December 2018 dan December 2019</i>	21
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019	23
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, December 2018 and December 2019</i>	23
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019	25
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sukoharjo Regency/ Municipality, December 2018 and December 2019</i>	25
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH 27	
GOVERNMENT FINANCE 27	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	27
<i>Actual Sukoharjo Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	27
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Sukoharjo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	29
<i>Actual Sukoharjo Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
3.1 PENDUDUK..... 41	
POPULATION 41	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi	

	Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019	41
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	41
3.2	KETENAGAKERJAAN 44	
	EMPLOYMENT 44	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019.....	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019</i>	44
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019	45
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2019</i>	45
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019	47
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019</i>	47
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 49	
4.1	PENDIDIKAN 64	
	EDUCATION 64	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020 .	64
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo</i>	

	Halaman Page
	64
4.1.2	67
4.1.3	68
4.1.4	71
4.1.5	72
4.1.6	75
4.1.7	75

	Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020 .76 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020.....79 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	79
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/202080 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2014– 201983 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sukoharjo Regency/Municipality, 2014– 2019</i>	83
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 2019 88 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	88
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 201989 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	89
4.2	KESEHATAN	90

	Halaman Page
HEALTH.....	90
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2014–2019	90
<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2014–2019</i>	90
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	96
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	96
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sukoharjo, 2019.....	96
<i>Population by Subdistrict and Religion in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2019.....</i>	96
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019	97
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2019.....</i>	97
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2011–2018	98
<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2011–2018.....</i>	98
4.4 KEMISKINAN	101
POVERTY.....	101
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2012–2019	101
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sukoharjo Regency/Municipality, 2012–2019.....</i>	101
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo, 2012–2019	102
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo Regency/Municipality, 2012–2019.....</i>	102

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	103
5.1	HORTIKULTURA	109
	HORTICULTURE.....	109
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ha), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2018 and 2019.....</i>	109 109
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 dan 2019.... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 dan 2019</i>	112 112
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ha), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2016–2019.....</i>	115 115
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2016–2019. <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2016–2019.....</i>	117 117
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2018 and 2019.....</i>	119 119 119
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (kg), 2018 and 2019..... <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (kg), 2018 and 2019</i>	121 121
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m ²), 2016–2019.....	123

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2016–2019.....</i> 123
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (kg), 2016–2019..... 124 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (kg), 2016–2019.....</i> 124
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m ²), 2018 and 2019..... 125 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2018 and 2019.....</i> 125
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (tangkai), 2018 and 2019..... 127 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (stalks), 2018 and 2019.....</i> 127
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/ Kota Sukoharjo (m ²), 2016–2019..... 129 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2016–2019.....</i> 129
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/ Kota Sukoharjo (tangkai), 2016–2019 131 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sukoharjo Regency/Municipality (stalks), 2016–2019.....</i> 131
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 and 2019 133 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019</i> 133
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2016–2019 136 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2016–2019.....</i> 136
5.2	PERKEBUNAN..... 138 ESTATE CROPS 138
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ha), 2018 dan 2019..... 138

	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2018 dan 2019</i>	138
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 dan 2019	142
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	142
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	147
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018.....	152
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2018</i>	152
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2015–2019.....	153
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2015–2019</i>	153
7.	PARIWISATA/TOURISM	155
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2016–2019	160
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2016–2019</i>	160
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	161
8.1	TRANSPORTASI.....	166
	TRANSPORTATION	166
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019	166

	Halaman Page
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sukoharjo Regency/Municipality (km), 2017–2019</i> 166
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019 167 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sukoharjo Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> 167
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019..... 168 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sukoharjo Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> 168
8.2	KOMUNIKASI..... 169 COMMUNICATION..... 169
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019..... 169 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2016–2019</i> 169
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 171
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019..... 177 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2016–2019</i> 177
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019..... 178 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019</i> 178
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE . 179
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019..... 183 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019</i> 183
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok

	Komoditas di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019.....	184
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	184
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019.....	185
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	185
11.	PERDAGANGAN/TRADE	187
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019.....	192
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sukoharjo Regency/Municipality, 2016–2019.....</i>	192
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	193
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019.....	200
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019.....	202
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo 2015–2019.....	204
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality, 2015–2019.....</i>	204

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2016–2019.....	206
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i>	<i>206</i>
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019	208
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>208</i>
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo(miliar rupiah), 2015–2019	209
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>209</i>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	211
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019.....	217
	<i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i>	<i>217</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019	218
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019.....</i>	<i>218</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019	219
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019</i>	<i>219</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019	220

	Halaman Page
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2019</i> 220
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019 221
	<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2019</i> 221
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat..... 222
	Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019 222
	Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation..... 222
	Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019..... 222
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat..... 223
	Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019 223
	Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation..... 223
	Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019..... 223

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman
Page

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	5
	<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	<i>5</i>
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019.....	18
	<i>The number of DPRD members in Sukoharjo Regency according to political parties and gender, 2019.....</i>	<i>18</i>
3.1	Penduduk Kabupaten Sukoharjo Menurut Kecamatan, 2015–2019	
	<i>Sukoharjo Regency Residents by District, 2015–2019</i>	<i>40</i>
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2019	60
	<i>Population According to the District and Religions, 2019.....</i>	<i>60</i>
4.2	Indeks Kedalaman Dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo, 2012 - 2019	61
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo Regency, 2012 - 2019.....</i>	<i>61</i>
4.3	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2012 - 2019 ..	62
	<i>The Number of Poor People in Sukoharjo Regency, 2012 -2019</i>	<i>62</i>
4.4	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019	63
	<i>The Number of Places of Worship According to District, 2019.....</i>	<i>63</i>
6.1	Distribusi Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018.....	151
	<i>The Distribution of Electricity Customers by District in Sukoharjo Regency, 2018.....</i>	<i>151</i>
7.1	Jumlah Restoran di Kabupaten Sukoharjo , 2019	159
	<i>The Number of Restaurants in Sukoharjo Regency, 2019.....</i>	<i>159</i>
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo, 2017 - 2018	165
	<i>Road length according to road condtions in Sukoharjo Regency, 2017- 2018.....</i>	<i>165</i>
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sukoharjo,	

	2019	175
	<i>The Number of Koperasi According to Koperasi type in Sukoharjo Regency, 2019</i>	175
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016 - 2019	176
	<i>The Number of Active Koperasi According to District in Sukoharjo Regency, 2016 -2019</i>	176
11.1	Jumlah Minimarket di Kabupaten Sukoharjo, 2010 - 2019.....	191
	<i>The Number of Minimarket in Sukoharjo Regency, 2010 - 2019</i>	191
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2016–2019	199
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i>	199
13.1	Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2016-2019	216
	<i>Growth of GRDP in constat price 2016-2019</i>	216

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI & IKLIM

Rata-rata tinggi wilayah
di Sukoharjo

89 - 125
Mdpl



Polokarto, Merupakan Kecamatan
Terluas di Sukoharjo

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Sukoharjo terletak di antara :
 - Bagian Ujung Sebelah Timur
110 57' 33.70" BT
 - Bagian Ujung Sebelah Barat
110 42' 6.79" BT
 - Bagian Ujung Sebelah Utara
7 32' 17.00" LS
 - Bagian Ujung Sebelah Selatan
7 49' 32.00" LS
2. Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak di antara 6 (enam) kabupaten/kota yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Kabupaten Wonogiri serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali.
3. Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sukoharjo is located stretches along the equator between :*
 - *East Cape 110 57' 33.70" South Latitude*
 - *West Cape 110 42' 6.79" South Latitude*
 - *North Cape 7 32' 17.00" East Longitude*
 - *South Cape 7 49' 32.00" East Longitude*
2. *Sukoharjo Regency as one of regencies in central java, is limited by 6 (six) regencies/cities, that is, at the north side it is limited by Surakarta City and Karanganyar Regency, at the east side it is limited by Karanganyar regency, at the south side it is limited by Gunung Kidul Regency (DIY) and Wonogiri Regency, and at the west side it is limited by Klaten Regency and Boyolali Regency.*
3. *Sukoharjo Regency has 12 subdistricts.*

ULASAN

Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak di antara 6 (enam) kabupaten/kota yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Kabupaten Wonogiri serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali.

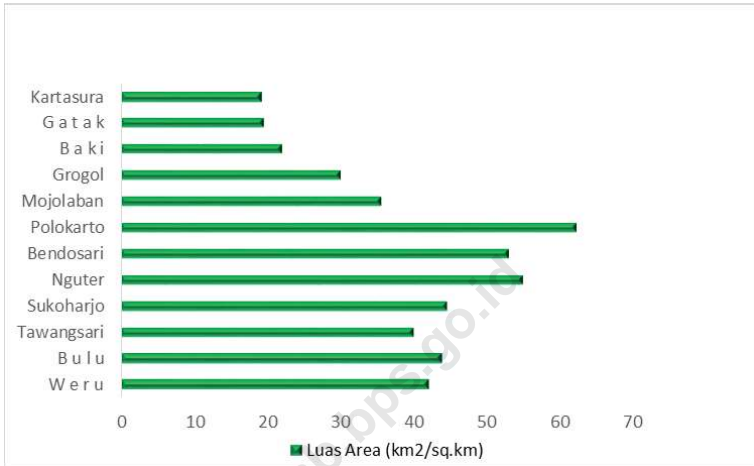
Secara administrasi Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri dari 167 desa/kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo tercatat 46.666 ha atau sekitar 1.43% luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Polokarto merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Sukoharjo, yaitu 6.218 ha (13%), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Kartasura seluas 1.923 ha (4%) dari luas Kabupaten Sukoharjo.

DESCRIPTION

Sukoharjo Regency as one of regencies in central java, is limited by 6 (six) regencies/cities, that is, at the north side it is limited by Surakarta City and Karanganyar Regency, at the east side it is limited by Karanganyar regency, at the south side it is limited by Gunung Kidul Regency (DIY) and Wonogiri Regency, and at the west side it is limited by Klaten Regency and Boyolali Regency.

Administratively Sukoharjo Regency is divided into 12 districts that consist of 167 villages (kelurahan). The territory area of Sukoharjo regency is 46,666 hectares or about 1.43 % area of Central Java Province. The largest district is Polokarto, that is 6,218 hectares (13 %), whereas the narrowest district is Kartasura, that is 1,923 hectares (4 %) of the area of Sukoharjo Regency.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Weru	Ngreco	41,98
Bulu	Bulu	43,86
Tawang Sari	Lorog	39,98
Sukoharjo	Joho	44,58
Nguter	Nguter	54,88
Bendosari	Mulur	52,99
Polokarto	Mranggen	62,18
Mojolaban	Bekonang	35,54
Grogol	Madegondo	30,00
Baki	Kadilangu	21,97
Gatak	Nlimbing	19,47
Kartasura	Singopuran	19,23
Sukoharjo		466,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Weru	9,00	1
Bulu	9,40	1
Tawang Sari	8,57	1
Sukoharjo	9,55	1
Nguter	11,76	1
Bendosari	11,36	1
Polokarto	13,32	1
Mojolaban	7,62	1
Grogol	6,43	1
Baki	4,71	1
Gatak	4,17	1
Kartasura	4,12	1
Sukoharjo

Catatan/*Note*:: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 /Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017 ²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018"

Sumber/ Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Perubahan Terakhir: 13 Feb 2020 - 10:31 AM

Data diakses pada: 15 Apr 2020 - 09:16 AM

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Weru	107	20,00
Bulu	114	18,00
Tawang Sari	102	12,00
Sukoharjo	95	2,00
Nguter	104	7,00
Bendosari	116	3,00
Polokarto	125	14,00
Mojolaban	104	17,00
Grogol	89	8,00
Baki	105	14,00
Gatak	118	24,00
Kartasura	121	25,00
Sukoharjo

Catatan/Note: "Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 /Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017 2Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018"

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Perubahan Terakhir : 13 Feb 2020 – 10:31 AM

Data diakses pada : 15 Apr 2020 – 09:16 AM

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019**

Bulan <i>Month</i>	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>						
Februari/ <i>February</i>						
Maret/ <i>March</i>						
April/ <i>April</i>						
Mei/ <i>May</i>						
Juni/ <i>June</i>						
Juli/ <i>July</i>						
Agustus/ <i>August</i>						
September/ <i>September</i>						
Oktober/ <i>October</i>						
November/ <i>November</i>						
Desember/ <i>December</i>						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>						
Februari/ <i>February</i>						
Maret/ <i>March</i>						
April/ <i>April</i>						
Mei/ <i>May</i>						
Juni/ <i>June</i>						
Juli/ <i>July</i>						
Agustus/ <i>August</i>						
September/ <i>September</i>						
Oktober/ <i>October</i>						
November/ <i>November</i>						
Desember/ <i>December</i>						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	436	21	
Februari/ <i>February</i>	324	15	
Maret/ <i>March</i>	338	17	
April/ <i>April</i>	141	9	
Mei/ <i>May</i>	34	3	
Juni/ <i>June</i>	0	0	
Juli/ <i>July</i>	1	8	
Agustus/ <i>August</i>	0	0	
September/ <i>September</i>	0	0	
Oktober/ <i>October</i>	22	6	
November/ <i>November</i>	64	11	
Desember/ <i>December</i>	283	17	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN

2019

Banyaknya Kecamatan,
Desa/Kelurahan

12 Kecamatan

150 Desa

17 Kelurahan



PNS

7737 Orang

3344

4393

Laki-laki

Perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. SKPD Kabupaten Sukoharjo terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan Infokom, DPPKAD, Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Perindustrian & Perdagangan, Dinas POPK, Bappeda, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Ketahanan Pangan, Bapermades, Badan Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan, Rumah Sakit Umum Daerah, Inspektorat, Satuan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration , the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. *SKPD of Sukoharjo Regency consist of Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Department of Education, Department of Health, Department of Agriculture, Department of Transportation Infocom, DPPKAD, Office of Manpower and Transmigration, Cooperatives and SMEs, Department of Public Works, Department of Population and Civil Registry Office, Department of Industry & Trade, POPK, Bappeda, Regional Employment Board, Food Security Agency, Bapermades, Environment Agency, Regional Disaster Management Agency, Board of Investment and Licensing Services, Regional General*

Polisi Pamong Praja, Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kecamatan Kartasura, Kecamatan Gatak, Kecamatan Baki, Kecamatan Grogol, Kecamatan Polokarto, Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Bendosari, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Nguter, Kecamatan Bulu, Kecamatan Tawang Sari, Kecamatan Weru

4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
6. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
7. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Hospital, Inspectorate, Civil Service Police Unit, Office of Women's Empowerment and Family Planning, Office of the National Unity and Politics, Office of Library and Regional Archives, Subdistrict Kartasura, Subdistrict Gatak, Subdistrict Baki, Subdistrict Grogol, Subdistrict Polokarto, Subdistrict Mojolaban, Subdistrict Bendosari, Subdistrict Sukoharjo, Subdistrict Nguter, Subdistrict Bulu, Subdistrict Tawang Sari, Subdistrict Weru.

4. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
5. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
6. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
7. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Sukoharjo terbagi dalam 12 Kecamatan, 150 Desa dan 17 Kelurahan, 469 Dukuh, 1.478 Rukun Warga (RW) dan 4.767 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Polokarto merupakan Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu 17 desa dan Kecamatan dengan jumlah desa terkecil adalah Kecamatan Bulu, Kecamatan Tawang Sari dan Kecamatan Kartasura dengan masing-masing jumlah desa sebanyak 12 desa.

Pada akhir tahun 2019 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Sukoharjo tercatat sebanyak 7.737 orang yang terdiri atas 3.344 pegawai laki-laki dan 4.393 pegawai perempuan.

Realisasi pendapatan pemerintah daerah kabupaten Sukoharjo pada tahun anggaran 2018 terhimpun sebesar 2,06 triliun rupiah.

Berkebalikan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2018 naik menjadi 1,219 triliun rupiah. Sementara itu realisasi belanja daerah untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar 2,05 triliun rupiah atau naik sebesar 8,61 persen dibanding realisasi belanja daerah tahun anggaran 2017.

Sukoharjo Regency is divided into 12 districts, 150 villages and 17 Kelurahan, 469 small villages (Dukuh), 1,478 Rukun Warga (RW) and 4,767 Rukun Tetangga (RT). Polokarto District has the most villages, that is 17 villages and Bulu district has the fewest villages and Tawang Sari district has 12 villages and Kartasura District has also 12 villages.

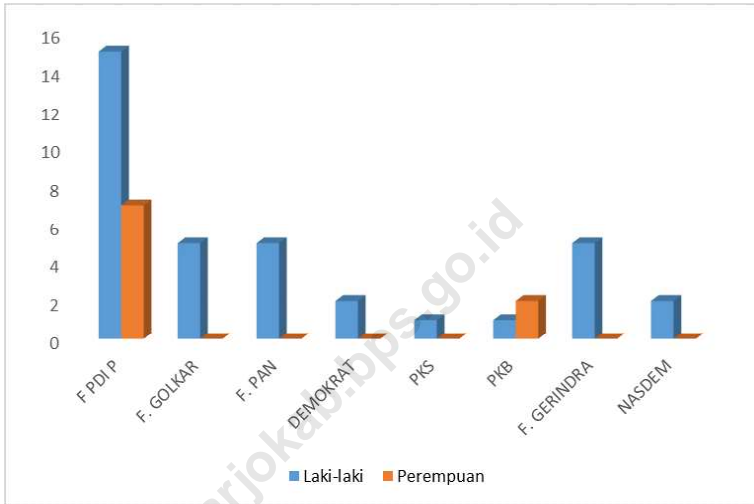
At the end of 2019 the number of Civil employees of Sukoharjo Regency registered on 7,737 persons, divided by 3,344 males and 4,393 females

The realization of Sukoharjo Regency government revenue in budget year 2018 was 2,06 trillion rupiahs.

Inverse to realization of local government original, balanced budget in budget year 2018 increased to the amount of 1,22 trillion rupiahs. Meanwhile, actual expenditures of government in budget year 2018 was about 2.05 trillion rupiahs, increased 8.61 percent compared previous budget year.

Gambar 2.1
Figures

Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019
The number of DPRD members in Sukoharjo Regency according to political parties and gender, 2019



Sumber/Source : ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weru	13	13	13	13	13
Bulu	12	12	12	12	12
Tawang Sari	12	12	12	12	12
Sukoharjo	14	14	14	14	14
Nguter	16	16	16	16	16
Bendosari	14	14	14	14	14
Polokarto	17	17	17	17	17
Mojolaban	15	15	15	15	15
Grogol	14	14	14	14	14
Baki	14	14	14	14	14
Gatak	14	14	14	14	14
Kartasura	12	12	12	12	12
Sukoharjo	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota Sukoharjo, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
F PDI P	14	6	20
F. GOLKAR	5	0	5
F. PAN	5	0	5
DEMOKRAT	1	0	1
PKS	3	2	5
PKB	2	1	3
F. GERINDRA	5	0	5
NASDEM	0	1	1
Sukoharjo	35	10	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 902	3 302	5 024
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 119	796	1 915
Struktural/Structural	481	237	718
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	340	204	544
Eselon III/3rd Echelon	120	30	150
Eselon II/2nd Echelon	21	3	24
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	3 502	4 335	7 837

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 724	3 125	4 849
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 148	1 010	2 158
Struktural/Structural	472	258	730
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	331	224	555
Eselon III/3rd Echelon	121	30	151
Eselon II/2nd Echelon	20	4	24
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 344	4 393	7 737

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Sukoharjo

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	52	3	55
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	146	12	158
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	768	452	1 220
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	359	970	1 329
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	–	–	–
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 177	2 898	5 075
Jumlah/Total	3 502	4 335	7 837

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	46	3	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	132	12	144
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	683	404	1 087
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	312	957	1 269
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 171	3 017	5 188
Jumlah/Total	3 344	4 393	7 737

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Sukoharjo

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota
Sukoharjo, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sukoharjo
Regency/Municipality, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	–	5
3. I/C (Juru)	46	4	50
4. I/D (Juru Tingkat I)	47	1	48
Golongan I/Range I	100	5	105
5. II/A (Pengatur Muda)	102	8	110
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	53	181
7. II/C (Pengatur)	289	202	491
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	89	193	282
Golongan II/Range II	608	456	1 064
9. III/A (Penata Muda)	302	575	877
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	346	549	895
11. III/C (Penata)	295	391	686
12. III/D (Penata Tingkat I)	450	564	1 014
Golongan III/Range III	1 393	2 079	3 472
13. IV/A (Pembina)	1 083	1 286	2 369
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	277	491	768
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	36	16	52
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	2	6
17. IV/E (Pembina Utama)	1	–	1
Golongan IV/Range IV	1 401	1 795	3 196
Jumlah/Total	3 502	4 335	7 837

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	–	7
3. I/C (Juru)	28	2	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	57	3	60
Golongan I/Range I	92	5	97
5. II/A (Pengatur Muda)	83	5	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	134	57	191
7. II/C (Pengatur)	183	217	400
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	151	162	313
Golongan II/Range II	551	441	992
9. III/A (Penata Muda)	369	602	971
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	368	712	1 080
11. III/C (Penata)	301	432	733
12. III/D (Penata Tingkat I)	420	549	969
Golongan III/Range III	1 458	2 295	3 753
13. IV/A (Pembina)	925	1 092	2 017
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	279	541	820
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	33	17	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	1	6
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 243	1 651	2 895
Jumlah/Total	3 344	4 393	7 737

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Sukoharjo

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Sukoharjo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sukoharjo Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	363163428	464567410
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	182010506	221901158
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	23447335	22340481
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	11388912	15495304
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	146316676	204830467
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1246954770	1217877694
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax and Non-Tax Sharing Revenue	0	33128117
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	959910211	906416629
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	287044558	278332947
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	321778378	373125930
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	9989000	10028345
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	109901181	152241845
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	96619355	123576433
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	67292434	31934458
3.6 Lainnya/Others	37976407	55344850
Jumlah/Total	1931896576	2055571034

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	433485481	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	235894523	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	23045709	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	20894425	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	153650824	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1219811099	
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax and Non-Tax Sharing Revenue	26507198	
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	906416629	
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	286887272	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	402221384	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	75882027	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	152732311	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	126076256	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	11780790	
3.6 Lainnya/Others	35750000	
Jumlah/Total	2055517964	

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Sukoharjo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Sukoharjo Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1183757403	1149793283
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	902690059	801795143
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	2779	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	30310745	25907256
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	21080500	15577000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	12653337	12221647
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	216803108	293758628
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	216875	533609
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	696103482	737710002
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	108520098	38577719
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	259971925	448191857
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	327611459	250940426
Jumlah/Total	1879860885	1887503285

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1175739592	
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	816026582	
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	33963567	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	16245000	
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	32211620	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	277109988	
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	182835	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	874422313	
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	40916479	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	445037516	
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	388468318	
Jumlah/<i>Total</i>	2050161905	

Sumber/Source: ...

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



Jumlah Penduduk 2019

891912

Jiwa

Rasio Jenis Kelamin 2019

98

Artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, dari 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki

3

Kecamatan **Kartasura**

Merupakan Kecamatan **Terpadat**
dengan **6884** Jiwa/KM²

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Working age population is persons of 15 years and over.*
7. *Labor force or economically active*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 7. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 8. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 9. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 8. *Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 9. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 10. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 11. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 12. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 13. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person*

- berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 15. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
14. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 15. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 16. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 17. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y*

16. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
17. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**Kependudukan**

Data Sosial Kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan baik kalangan pemerintah maupun swasta sebagai bahan untuk perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 tercatat sebanyak 891.912 jiwa. Apabila dilihat dari penyebaran penduduk, Kecamatan Grogol paling tinggi persentasenya yaitu 15,85%, kemudian Kecamatan Kartasura 14,84%, Kecamatan Sukoharjo 10,23% sedangkan yang terkecil Kecamatan Bulu 3,09%. Rasio Jenis Kelamin pada tahun 2019 sebesar 98,20 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki, hampir di semua kecamatan angka rasio jenis kelamin di bawah 100, yaitu berkisar 96 dan 98, kecuali Kecamatan Bulu dengan sex ratio 105,30 dan Kecamatan Tawang Sari sebesar 100,00.

Kepadatan penduduk dalam kurun waktu delapan tahun (2010-2019) cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2019 tercatat sebesar 1.911 jiwa setiap km². Di sisi lain penyebaran penduduk masih belum merata. Kartasura merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat yaitu 6.884 jiwa per km². Sedangkan Kecamatan Bulu paling jarang kepadatan penduduknya yaitu 629 jiwa per km².

DESCRIPTION**Population**

Data of population will be the major data which are needed by either the government or the private as the material for planning and evaluation of the result of development.

The number of population of Sukoharjo Regency was registered 891.912 persons in 2019. Seeing the distribution of the population, Grogol District had the highest percentage, namely 15.85%, then Kartasura District had 14.84%, Sukoharjo District had 10.23%, whereas Bulu District had the smallest percentage, namely 3.09%. The Ratio of sexes in 2019 was 98.20 that meant every 100 female population had 98 male population, almost all of the district had ratio of sexes lower than 100, namely about 96 and 98, except Bulu District had ratio of sexes 105.30 and Tawang Sari District namely 100.00.

The density of population during eight years (2010-2019) increased attended by increase of the population. In 2019 the density was registered 1,911 people per Km Square (Km²). Besides, distribution of the population was not equal, Kartasura District was the most densely populated, namely 6.884 people per Km². Whereas Bulu District was the most sparsely populated, namely 629 people per Km².

Employment

Skilled labor will be the potential man power which is very necessary in

Ketenagakerjaan

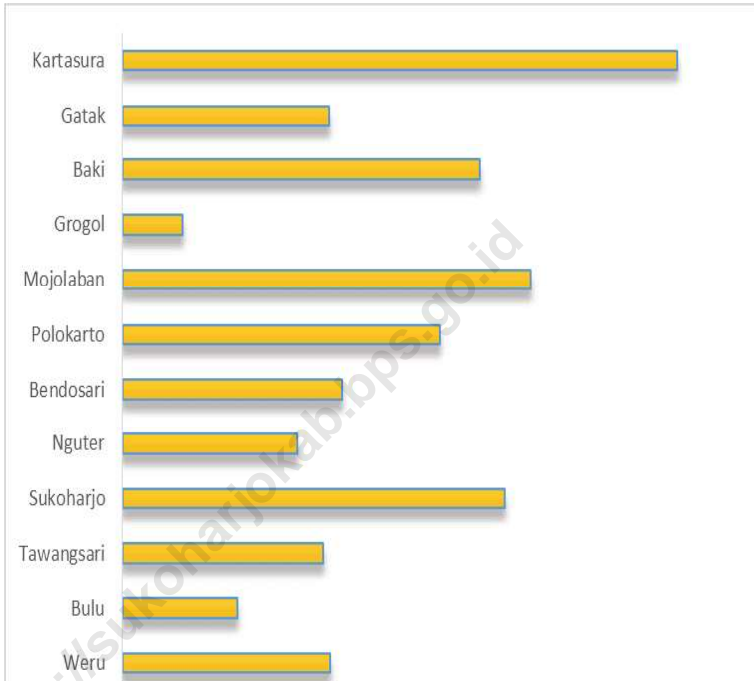
Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam berbagai hal pembangunan sehingga untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil sangat terkait dengan hal-hal yaitu pendidikan.

many kinds of development, so to get the skilled labor is related very much to education.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Kabupaten Sukoharjo Menurut Kecamatan, 2015–2019
Sukoharjo Regency Residents by District, 2015–2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>
(1)	(2)	(3)
Weru	49 483,0	0,06
Bulu	27 575,0	-0,11
Tawang Sari	47 897,0	0,01
Sukoharjo	91 251,0	0,38
Nguter	41 811,0	-0,08
Bendosari	52 342,0	0,07
Polokarto	75 724,0	0,35
Mojolaban	97 463,0	1,37
Grogol	141 407,0	1,10
Baki	85 277,0	2,45
Gatak	49 295,0	0,64
Kartasura	132 387,0	1,51
Sukoharjo	891 912,0	0,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Weru	5,55	1 179
Bulu	3,09	629
Tawang Sari	5,37	1 198
Sukoharjo	10,23	2 047
Nguter	4,69	762
Bendosari	5,87	988
Polokarto	8,49	1 218
Mojolaban	10,93	2 742
Grogol	15,85	4 714
Baki	9,56	3 882
Gatak	5,53	2 532
Kartasura	14,84	6 884
Sukoharjo	100,00	1 911

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Weru	96,3
Bulu	105,3
Tawang Sari	100,0
Sukoharjo	96,5
Nguter	98,1
Bendosari	97,2
Polokarto	98,5
Mojolaban	99,0
Grogol	98,3
Baki	98,2
Gatak	97,9
Kartasura	97,4
Sukoharjo	98,2

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo/*Population and Civil Registration Agency Sukoharjo*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	266 098	194 856	460 954
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	9 620	6 623	16 243
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	27 492	35 222	62 714
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	22 189	105 364	127 553
Lainnya/ <i>Others</i>	18 029	14 508	32 537
Jumlah/Total	343 428	356 573	700 001

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<= SD	124 428	1 544	125 972	98,77
SMP	87 407	3 359	90 766	96,30
SMA	168 453	8 315	176 768	95,30
PT	80 666	3 025	83 691	96,39
Jumlah/Total	460 954	16 243	477 197	96,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
<= SD	82 766	208 738	60.35
SMP	54 294	145 060	62.57
SMA	69 023	245 791	71.92
PT	16 721	100 412	83.35
Jumlah/Total	222 804	700 001	68.17

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Kabupaten Sukoharjo, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	54 185	50 981	105 166
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	24 416	14 587	39 003
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	11 561	3 608	15 169
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	141 085	99 034	240 119
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	27 650	8 965	36 615
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 201	17 681	24 882
Jumlah/Total	266 098	194 856	460 954

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Banyaknya Sekolah, Siswa, Guru 2019/2020

SD
Sederajat

540

Sekolah



77.493

Siswa



6.105

Guru

SLTP
Sederajat

93

Sekolah



38.183

Siswa



2.592

Guru

SLTA
Sederajat

66

Sekolah



35.720

Siswa



2.186

Guru

10

Rumah Sakit

12

Puskesmas

98

Klinik

2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang *sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *School Participation Rate is the proportion of school children at the age level of education in the*

- diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran Murid usia dini, pendaftaran Murid yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.
 10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada *age group that corresponds to the education level.*
9. *Gross Enrollment Rate is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of pupils late to school, or grade repetition.*
 10. *Nett Enrollment Rate is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion*

- jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun. pada jenjang pendidikan.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan *of the number of SD / MI pupils aged 7-12 over the total population aged 7-12 years. on education.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network*

- pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 16. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung *covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 16. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 17. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 18. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 19. *Poverty Measures :*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

17. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
18. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
19. Ukuran Kemiskinan :
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran

of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sarana pendidikan yang tersedia di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari SLB, TK, SD SLTP, SLTA serta Universitas. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah tentunya harus diimbangi dengan persediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai.

Pada tahun 2019 APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 97,77, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 79,84, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 59,35. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 107,74, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 91,70, APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 86,76.

Kesehatan

Pada tahun 2019, jumlah rumah sakit umum di kabupaten Sukoharjo sebanyak 8 buah dan tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang terdapat hampir di seluruh kecamatan. Jumlah tenaga kesehatan

Education

Educational institutions which exist in Sukoharjo Regency are extraordinary schools, kindergartens, elementary schools, junior high schools, senior high schools and universities. The increase of population who study at schools must be balanced by supplies of physical equipment and sufficient educative personnels (teachers).

NER at the primary education level/MI at 97.77, while the education SMP/MTs by 79.84, NER on education SMA/SMK/MA at 59.35. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned. In general, GER is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER in elementary education SD/MI at 107.74, while the education SMP/MTs by 91.70, GER on education SMA/SMK/MA at 86.76

Health

In 2019 the number of general hospitals in whole Sukoharjo Regency were recorded at 8 units and Public Health Center (PHC) also supported these facilities that are available in kecamatan area level Number of medical personnel in Sukoharjo Regency are 236 doctor, 1,534 nurse, and 573 midwife.

Religion and Other Social Affairs

The harmony of life among the members of religious community and believers in God is desired very much by

di kabupaten Sukoharjo sebanyak 236 dokter, 1.534 perawat, dan 573 bidan.

Agama dan Sosial Lainnya

Kerukunan kehidupan umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sangat didambakan masyarakat. Beragam tempat peribadatan merupakan salah satu bukti kerukunan umat beragama di daerah. Banyaknya tempat ibadah pada tahun 2019 di Kabupaten Sukoharjo tercatat 2.678 buah yang terdiri dari masjid 2.044, mushala/surau 509, gereja 113 dan kuil/pura/vihara sebanyak 12 buah.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Kabupaten Sukoharjo pada 2019 mencapai 63,6 ribu orang (7,14 persen). Garis kemiskinan tahun 2019 sebesar Rp 377.319.

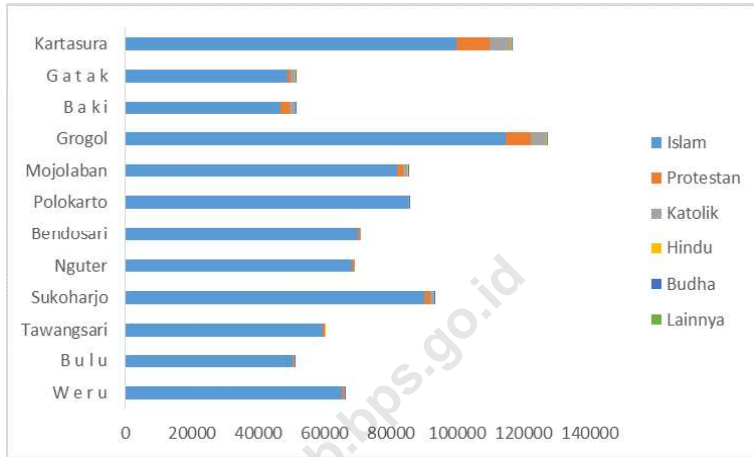
the society. Various places of religious services will be one of proof of harmony among the members of religious community in the region.

In 2019 Sukoharjo Regency had 2,678 places of religious services which consisted of 2,044 mosques, 509 mushola/surau, 113 churches, and 12 temples/viharas.

Poverty

The number of poverty (the population under the poverty line) in Sukoharjo Regency in 2019 reached 63,6 thousands people (7.14 percent). Poverty line in 2019 was 377,319 Rupiahs.

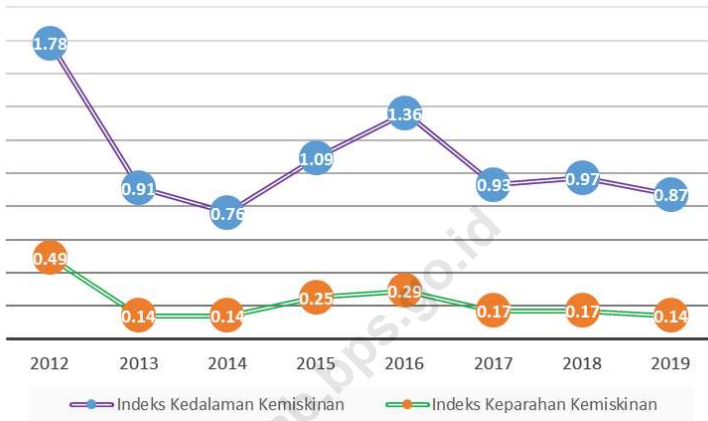
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2019
Figures *Population According to the District and Religions, 2019*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 4.2

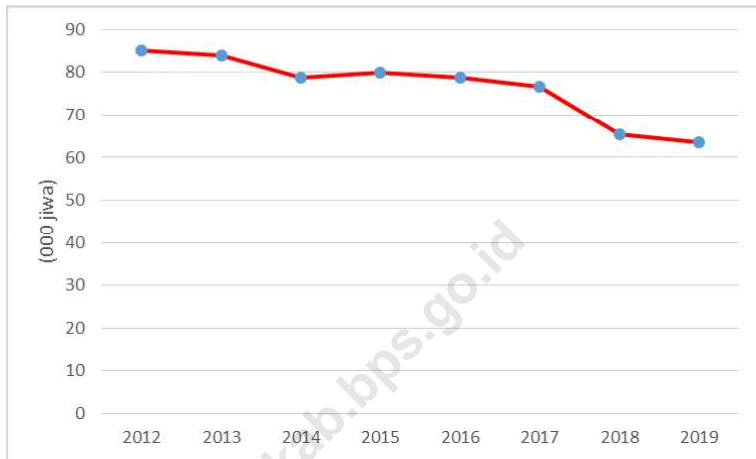
**Indeks Kedalaman Dan Indeks Keparahan Kemiskinan di
Kabupaten Sukoharjo, 2012 - 2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo
Regency, 2012 - 2019*



Sumber/Source :

Gambar 4.3
Figures

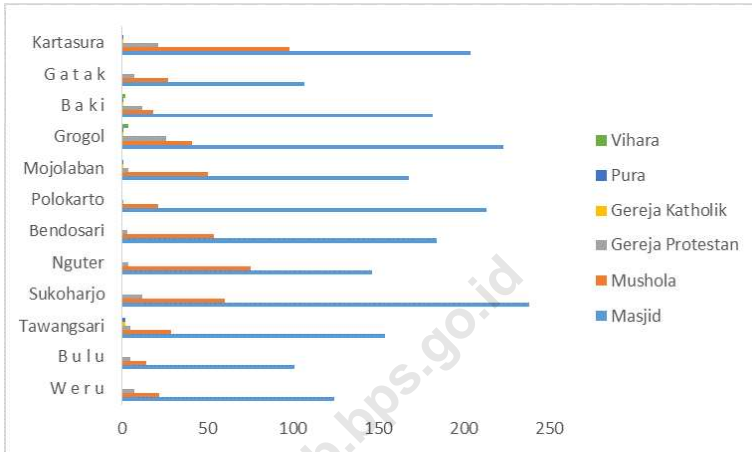
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2012 - 2019
The Number of Poor People in Sukoharjo Regency, 2012 -2019



Sumber/Source:

Gambar 4.4
Figures

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
The Number of Places of Worship According to District, 2019



Sumber/Source :

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	21	21	21	21
Bulu	20	20	20	20
Tawang Sari	24	24	24	24
Sukoharjo	1	1	30	28	31	29
Nguter	22	22	22	22
Bendosari	1	1	18	18	19	19
Polokarto	33	33	33	33
Mojolaban	38	38	38	38
Grogol	45	48	45	48
Baki	26	25	26	25
Gatak	24	24	24	24
Kartasura	1	1	59	56	60	57
Sukoharjo	3	3	360	357	363	360

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	61	59	61	59
Bulu	40	42	40	42
Tawangsari	54	52	54	52
Sukoharjo	9	10	138	134	147	144
Nguter	62	59	62	59
Bendosari	12	11	70	72	82	83
Polokarto	116	110	116	110
Mojolaban	118	117	118	117
Grogol	196	207	196	207
Baki	116	108	116	108
Gatak	71	65	71	65
Kartasura	8	8	315	285	323	293
Sukoharjo	29	29	1 357	1 310	1 386	1 339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Weru	504	517	504	517
Bulu	434	467	434	467
Tawangsari	609	581	609	581
Sukoharjo	64	60	1 411	1 267	1 475	1 327
Nguter	567	569	567	569
Bendosari	44	45	675	684	719	729
Polokarto	1 348	1 331	1 348	1 331
Mojolaban	1 505	1 411	1 505	1 411
Grogol	1 937	2 067	1 937	2 067
Baki	1 282	1 234	1 282	1 234
Gatak	738	772	738	772
Kartasura	24	46	3 075	2 975	3 099	3 021
Sukoharjo	132	151	14 085	13 875	14 217	14 026

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict
in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan
2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	-	25	-	74	-	880
Bulu	-	5	-	13	-	195
Tawang Sari	-	19	-	78	-	731
Sukoharjo	-	32	-	165	-	1927
Nguter	-	11	-	54	-	627
Bendosari	-	17	-	63	-	714
Polokarto	-	23	-	100	-	1197
Mojolaban	-	18	-	93	-	1080
Grogol	-	19	-	86	-	1149
Baki	-	17	-	77	-	1119
Gatak	-	10	-	46	-	582
Kartasura	-	8	-	49	-	425
Sukoharjo	203	204	925	898	11 228	10 626

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019
dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan
2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	36	36	-	-	36	36
Bulu	31	31	1	1	32	32
Tawang Sari	29	29	-	-	29	29
Sukoharjo	41	41	3	3	44	44
Nguter	34	34	-	-	34	34
Bendosari	35	35	1	2	36	37
Polokarto	42	42	3	3	45	45
Mojolaban	44	44	3	3	47	47
Grogol	37	37	8	8	45	45
Baki	28	28	2	1	30	29
Gatak	29	29	1	1	30	30
Kartasura	41	41	9	9	50	50
Sukoharjo	427	427	31	31	458	458

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	322	347	-	-	322	347
Bulu	248	290	37	35	285	325
Tawang Sari	258	297	-	-	258	297
Sukoharjo	410	454	46	54	456	508
Nguter	277	306	-	-	277	306
Bendosari	313	341	39	49	352	390
Polokarto	346	397	41	46	387	443
Mojolaban	379	438	63	67	442	505
Grogol	347	381	131	135	478	516
Baki	253	282	40	30	293	312
Gatak	254	281	7	9	261	290
Kartasura	387	424	195	201	582	625
Sukoharjo	3 794	4 238	599	626	4 393	4 864

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Weru	2 653	2 481	-	-	2 653	2 481
Bulu	2 117	2 010	446	459	2 563	2 469
Tawangsari	2 885	2 806	-	-	2 885	2 806
Sukoharjo	6 198	5 998	817	886	7 015	6 884
Nguter	2 933	2 945	-	-	2 933	2 945
Bendosari	3 062	2 959	587	757	3 649	3 716
Polokarto	4 540	4 312	781	797	5 321	5 109
Mojolaban	5 797	5 731	1 230	1 415	7 027	7 146
Grogol	5 515	5 299	2 529	2 708	8 044	8 007
Baki	3 489	3 490	517	548	4 006	4 038
Gatak	3 084	3 033	135	129	3 219	3 162
Kartasura	5 587	5 450	3 744	3 816	9 331	9 266
Sukoharjo	47 860	46 514	10 786	11 515	58 646	58 029

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	-	13	-	160	-	2 218
Bulu	-	2	-	54	-	799
Tawang Sari	-	7	-	95	-	1 359
Sukoharjo	-	7	-	142	-	2 953
Nguter	-	3	-	60	-	1 033
Bendosari	-	11	-	116	-	1 691
Polokarto	-	12	-	143	-	2 694
Mojolaban	-	4	-	54	-	811
Grogol	-	2	-	65	-	1 205
Baki	-	6	-	110	-	2 287
Gatak	-	7	-	75	-	1 198
Kartasura	-	8	-	114	-	2 039
Sukoharjo	82	82	1 241	1 188	19 464	20 287

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	3	3	2	2	5	5
Bulu	3	3	1	1	4	4
Tawang Sari	4	4	1	1	5	5
Sukoharjo	7	7	3	3	10	10
Nguter	4	4	1	1	5	5
Bendosari	3	3	1	1	4	4
Polokarto	4	4	3	3	7	7
Mojolaban	3	3	5	5	8	8
Grogol	3	3	2	3	5	6
Baki	2	2	3	3	5	5
Gatak	2	2	3	3	5	5
Kartasura	3	3	10	10	13	13
Sukoharjo	41	41	35	36	76	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	107	108	24	29	131	137
Bulu	70	76	7	7	77	83
Tawang Sari	123	125	4	3	127	128
Sukoharjo	326	327	40	47	366	374
Nguter	118	108	9	14	127	122
Bendosari	62	68	19	22	81	90
Polokarto	128	123	28	25	156	148
Mojolaban	153	155	100	96	253	251
Grogol	132	141	23	24	155	165
Baki	86	84	60	66	146	150
Gatak	90	94	27	30	117	124
Kartasura	139	145	124	134	263	279
Sukoharjo	1 534	1 554	465	497	1 999	2 051

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Weru	1 537	1 611	542	686	2 079	2 297
Bulu	925	1 003	36	86	961	1 089
Tawang Sari	2 010	1 982	20	15	2 030	1 997
Sukoharjo	5 289	5 308	618	747	5 907	6 055
Nguter	1 438	1 354	112	165	1 550	1 519
Bendosari	894	908	149	154	1 043	1 062
Polokarto	1 932	2 037	119	121	2 051	2 158
Mojolaban	2 557	2 532	1 390	1 581	3 947	4 113
Grogol	2 535	2 577	219	205	2 754	2 782
Baki	1 508	1 598	594	766	2 102	2 364
Gatak	1 666	1 698	228	239	1 894	1 937
Kartasura	2 519	2 580	1 564	1 685	4 083	4 265
Sukoharjo	24 810	25 188	5 591	6 450	30 401	31 638

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	-	2	-	27	-	286
Bulu	-	-	-	-	-	-
Tawang Sari	-	1	-	23	-	280
Sukoharjo	-	2	-	77	-	1 081
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	1	-	27	-	259
Polokarto	-	3	-	90	-	1 274
Mojolaban	-	2	-	74	-	969
Grogol	-	2	-	75	-	761
Baki	-	2	-	47	-	500
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	1	-	61	-	895
Sukoharjo	16	16	541	501	6 545	6 305

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	1	1	1	1	2	2
Bulu	1	1	-	-	1	1
Tawang Sari	1	1	-	-	1	1
Sukoharjo	1	1	2	2	3	3
Nguter	1	1	-	-	1	1
Bendosari	1	1	-	1	1	2
Polokarto	1	1	1	1	2	2
Mojolaban	1	1	2	2	3	3
Grogol	-	-	1	1	1	1
Baki	-	-	3	3	3	3
Gatak	-	-	1	1	1	1
Kartasura	2	2	6	6	8	8
Sukoharjo	10	10	17	18	27	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	46	42	11	11	57	53
Bulu	41	42	-	-	41	42
Tawang Sari	52	49	-	-	52	49
Sukoharjo	71	65	34	33	105	98
Nguter	36	37	-	-	36	37
Bendosari	59	58	-	22	59	80
Polokarto	40	37	19	20	59	57
Mojolaban	52	50	11	14	63	64
Grogol	-	-	32	29	32	29
Baki	-	-	58	65	58	65
Gatak	-	-	12	13	12	13
Kartasura	110	106	115	121	225	227
Sukoharjo	507	486	292	328	799	814

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Weru	724	645	60	62	784	707
Bulu	687	592	-	-	687	592
Tawang Sari	1 060	1 068	-	-	1 060	1 068
Sukoharjo	1 268	1 280	504	700	1 772	1 980
Nguter	798	811	-	-	798	811
Bendosari	1 066	1 075	-	359	1 066	1 434
Polokarto	759	776	196	102	955	878
Mojolaban	1 052	1 052	148	156	1 200	1 208
Grogol	-	-	365	363	365	363
Baki	-	-	468	522	468	522
Gatak	-	-	277	351	277	351
Kartasura	2 114	2 098	1 323	1 405	3 437	3 503
Sukoharjo	9 528	9 397	3 341	4 020	12 869	13 417

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	2	2	64	72	1 567	1 488
Bulu	1	1	26	28	761	802
Tawanghari	1	1	42	41	887	915
Sukoharjo	10	10	419	426	7 440	7 354
Nguter	1	1	28	28	347	340
Bendosari	3	3	151	161	2 843	2 701
Polokarto	1	1	15	16	160	176
Mojolaban	-	-	-	-	-	-
Grogol	2	2	90	91	1 504	1 471
Baki	1	1	37	39	943	1 014
Gatak	2	2	73	67	1 474	1 492
Kartasura	8	8	201	192	2 370	2 199
Sukoharjo	32	32	1 146	1 161	20 296	19 952

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	-	-	-	1	-	1
Bulu	-	-	-	1	-	1
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	1	-	2	-	3
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	1	-	1
Grogol	-	-	-	1	-	1
Baki	-	-	-	1	-	1
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	1	-	1
Sukoharjo	1	1	5	8	6	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	-	-	-	2	-	2
Bulu	-	-	-	5	-	5
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	48	-	29	-	77
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	17	-	17
Grogol	-	-	-	55	-	55
Baki	-	-	-	6	-	6
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	47	-	47
Sukoharjo	48	48	163	161	211	209

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Weru	-	-	-	80	-	80
Bulu	-	-	-	4	-	4
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	641	-	543	-	1 184
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	176	-	176
Grogol	-	-	-	643	-	643
Baki	-	-	-	89	-	89
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	583	-	583
Sukoharjo	632	641	1 719	2 118	2 351	2 759

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sukoharjo Regency/Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weru	13	13	13
Bulu	12	12	12
Tawang Sari	12	12	12
Sukoharjo	14	14	14
Nguter	16	16	16
Bendosari	14	14	14
Polokarto	17	17	17
Mojolaban	15	15	15
Grogol	14	14	14
Baki	14	14	14
Gatak	14	14	14
Kartasura	12	12	12
Sukoharjo	167	167	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weru	7	7	7
Bulu	3	4	4
Tawangsari	4	4	4
Sukoharjo	8	8	8
Nguter	4	4	5
Bendosari	4	4	4
Polokarto	6	7	9
Mojolaban	7	8	8
Grogol	3	6	7
Baki	5	5	5
Gatak	3	3	3
Kartasura	6	8	8
Sukoharjo	60	68	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weru	2	2	2
Bulu	1	1	1
Tawang Sari	1	1	1
Sukoharjo	2	2	3
Nguter	1	1	2
Bendosari	1	1	2
Polokarto	2	2	3
Mojolaban	4	3	3
Grogol	2	1	2
Baki	3	3	3
Gatak	1	1	1
Kartasura	5	5	5
Sukoharjo	25	23	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weru	2	2	2
Bulu	1	1	1
Tawangsari	1	1	1
Sukoharjo	5	6	6
Nguter	1	1	1
Bendosari	1	1	1
Polokarto	1	1	1
Mojolaban	0	0	–
Grogol	2	2	2
Baki	1	1	1
Gatak	1	2	2
Kartasura	5	5	6
Sukoharjo	21	23	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weru	0	0	–
Bulu	0	0	–
Tawangsari	0	0	–
Sukoharjo	0	0	–
Nguter	0	0	–
Bendosari	2	1	1
Polokarto	0	0	–
Mojolaban	1	1	1
Grogol	2	1	2
Baki	0	0	–
Gatak	0	0	–
Kartasura	5	6	5
Sukoharjo	10	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,22	95,52	101,07	103,99
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,02	81,44	100,02	103,69
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,23	63,5	92,74	81,17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		100
20–24		100
25–29		100
30–34		100
35–39		100
40–44		99,13
45–49		96,1
50+		83,53
Jumlah/Total	93,53	94,09
15–24	99,84	100
15–44		99,86
15+	93,53	94,09
45+	84,53	86,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2014–2019**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2014–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weru	0	0	–
Bulu	0	0	–
Tawang Sari	0	0	1
Sukoharjo	2	2	2
Nguter	0	0	–
Bendosari	2	2	2
Polokarto	0	0	–
Mojolaban	0	0	–
Grogol	1	2	2
Baki	0	0	–
Gatak	0	0	–
Kartasura	3	4	4
Sukoharjo	8	10	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weru	1	0	1
Bulu	5	0	–
Tawang Sari	1	0	–
Sukoharjo	1	0	–
Nguter	0	0	–
Bendosari	1	0	–
Polokarto	0	0	–
Mojolaban	4	1	–
Grogol	1	0	–
Baki	6	0	–
Gatak	1	0	–
Kartasura	1	0	–
Sukoharjo	22	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weru	1	2	3
Bulu	1	2	2
Tawang Sari	2	2	3
Sukoharjo	1	2	5
Nguter	0	2	2
Bendosari	1	3	2
Polokarto	2	4	4
Mojolaban	3	4	4
Grogol	6	4	8
Baki	2	7	7
Gatak	0	1	1
Kartasura	3	7	6
Sukoharjo	22	40	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weru	1	1	1
Bulu	1	1	1
Tawang Sari	1	1	1
Sukoharjo	1	1	1
Nguter	2	1	2
Bendosari	1	1	1
Polokarto	1	1	1
Mojolaban	1	1	1
Grogol	1	1	1
Baki	2	1	1
Gatak	1	1	1
Kartasura	1	1	1
Sukoharjo	14	12	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weru	5	4	5
Bulu	3	3	3
Tawang Sari	8	7	8
Sukoharjo	6	5	6
Nguter	3	4	3
Bendosari	4	4	4
Polokarto	5	5	5
Mojolaban	4	4	3
Grogol	5	5	5
Baki	4	5	5
Gatak	3	3	2
Kartasura	5	5	5
Sukoharjo	55	54	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Weru	3	4	5
Bulu	2	2	2
Tawang Sari	3	2	5
Sukoharjo	7	11	11
Nguter	2	6	5
Bendosari	4	6	6
Polokarto	8	13	13
Mojolaban	8	10	11
Grogol	8	9	12
Baki	7	5	6
Gatak	5	5	5
Kartasura	8	10	10
Sukoharjo	65	83	91

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sukoharjo, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
W e r u	65176	762	169	5	15	0
B u l u	50475	334	61	0	3	0
Tawang Sari	59552	481	139	55	0	0
Sukoharjo	90201	1774	994	9	20	0
Nguter	68134	612	182	0	0	0
Bendosari	70201	535	338	0	0	0
Polokarto	85113	164	90	0	7	0
Mojolaban	81833	1723	1462	56	27	0
Grogol	114454	7676	4588	293	321	0
B a k i	46842	2724	1714	96	143	0
G a t a k	48869	1004	1266	4	41	0
Kartasura	99721	9924	6569	121	76	0
Sukoharjo	880571	27713	17572	639	653	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2019**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Sukoharjo
Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
We ru	124	192	7	0	0	0
Bu lu	101	33	5	0	0	0
Tawang Sari	154	74	5	2	2	0
Sukoharjo	238	117	12	0	0	0
Nguter	146	69	4	0	0	0
Bendosari	184	51	3	0	0	0
Polokarto	213	74	1	0	0	0
Mojolaban	168	50	4	1	1	0
Grogol	223	74	26	1	1	4
Ba ki	182	52	12	1	1	2
Ga ta k	107	63	7	0	0	0
Kartasura	204	132	21	1	1	0
Sukoharjo	2044	981	107	6	6	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2011–2018**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Weru	6	4	4
Bulu	4	3	3
Tawang Sari	3	2	1
Sukoharjo	6	0	5
Nguter	3	3	0
Bendosari	1	0	0
Polokarto	4	0	8
Mojolaban	5	2	4
Grogol	10	6	7
Baki	0	0	2
Gatak	3	0	1
Kartasura	2	0	3
Sukoharjo	47	20	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Weru	0	0	0
Bulu	0	0	0
Tawang Sari	0	9	0
Sukoharjo	0	0	0
Nguter	0	0	0
Bendosari	0	0	0
Polokarto	0	0	0
Mojolaban	0	0	0
Grogol	0	0	0
Baki	0	0	0
Gatak	0	0	0
Kartasura	0	0	0
Sukoharjo	0	9	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Weru	0	0	2
Bulu	7	4	5
Tawang Sari	1	0	0
Sukoharjo	0	0	0
Nguter	2	1	1
Bendosari	0	0	0
Polokarto	0	0	0
Mojolaban	0	0	0
Grogol	0	0	0
Baki	0	0	0
Gatak	0	0	0
Kartasura	0	0	0
Sukoharjo	10	5	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sukoharjo, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sukoharjo Regency/Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	85,1	259184	10,15
2013	84,1	279400	9,87
2014	78,9	291949	9,18
2015	79,9	303030	9,26
2016	78,9	327217	9,07
2017	76,7	337037	8,75
2018	65,4	345363	7,41
2019	63,6	377319	7,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sukoharjo Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,78	0,49
2013	0,91	0,14
2014	0,76	0,14
2015	1,09	0,25
2016	1,36	0,29
2017	0,93	0,17
2018	0,97	0,17
2019	0,87	0,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN & PERIKANAN

Produktifitas dan Produksi



64,83 Kw/Ha

330561 Ton-GKG

Padi

2018

Produksi Jagung



22056 ton

5



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim :
 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :
 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

1. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year.*
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

- buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 8. *Data on estates are collected by the*

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
 8. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 9. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 10. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
9. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 10. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Pada tahun 2019 komoditas yang paling mendominasi produksi tanaman sayur buah semusim di Kabupaten Sukoharjo adalah semangka (14.672 kuintal) diikuti dengan, melon (7.404 kuintal), dan kacang panjang (1.359 kuintal). Produksi buah sayur tahunan yang mendominasi Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2019 adalah manga (442.364 kuintal) dan pisang (59.625 kuintal). Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 adalah komoditas kunyit (604.119 kg) diikuti jahe (220.598 kg).

Perkebunan

Luas tanaman dan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Sukoharjo selama kurun waktu 2010-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 beberapa komoditi tanaman perkebunan yang mempunyai andil cukup besar diantaranya kelapa (1.397,8 ha), tebu (680,23 ha), kapuk (486,28 ha) dan mete (530,25 ha). Dibandingkan dengan tahun 2017 produksi sub sektor perkebunan mengalami penurunan. Komoditas yang mengalami peningkatan adalah kelapa, tembakau dan lada.

Horticulture

In 2019 the commodities that most dominated the production of annual vegetable crops in Sukoharjo Regency were watermelons (14,672 quintals) followed by melons (7,404 quintals) and long beans (1,359 quintals). Annual vegetable fruit production that dominates Sukoharjo Regency in 2019 is mango (442,364 quintals) and banana (59,625 quintals). The production of biopharmaca plants that dominates Sukoharjo Regency in 2019 is a commodity of turmeric (604,119 kg) followed by ginger (220,598 kg).

Estate Crops

The area and production of plantation in Sukoharjo Regency during 2010 – 2018 fluctuated. In 2018 some commoditi crops that have a large enough share of which coconut (1,397.8 ha), sugarcane (680.23 ha), cotton (486,28 ha) and nuts (530,25 ha). Compared with the year 2017 the general production of the plantation sub-sector experienced a decreased.. However, the production of coconut, tobacco and pepper experienced an increasing.

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallots		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weru	2	-	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	2	-	-
Nguter	-	1	4	2	-	-
Bendosari	-	-	-	5	-	-
Polokarto	18	17	-	2	-	2
Mojolaban	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Baki	-	-	1	-	-	-
Gatak	-	-	-	-	5	-
Kartasura	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	20	18	5	11	5	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawangsari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weru	-	-	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-	-	-
Polokarto	-	-	1	1	-	-
Mojolaban	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Baki	-	-	-	4	-	-
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	1	5	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallots		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weru	160	-	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	319	-	-
Nguter	-	25	407	120	-	-
Bendosari	-	-	-	304	-	-
Polokarto	996	666	-	22	-	60
Mojolaban	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Baki	-	-	30	-	-	-
Gatak	-	-	-	-	57	-
Kartasura	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	1 156	691	437	765	57	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weru	-	-	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-	-	-
Tawangsari	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-	-	-
Polokarto	-	-	110	100	-	-
Mojolaban	-	-	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-	-	-
Baki	-	-	-	500	-	-
Gatak	-	-	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	110	600	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion			-	-
Bawang Merah/ Shallots			20	18
Bawang Putih/ Garlic			-	-
Bayam/ Spinach			-	-
Blewah/ Blewah			3	-
Buncis/ string bean			-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili			5	11
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper			5	2
Jamur/ Mushrooms			1	-
Kacang Merah/ Red Beans			-	-
Kacang Panjang/ Long Beans			11	15
Kangkung/ Water Spinach			-	-
Kembang Kol/ Cauliflower			-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato			-	-
Ketimun/ Cucumber			9	11
Kubis/ Cabbage			-	-
Labu Siam/ Chayote			-	-
Lobak/ Radish			-	-
Melon/ Melon			24	48
Paprika/ Bell Pepper			-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green			-	-
Semangka/ Water Melon			50	125
Stroberi/ Strawberry			-	-
Terung/ Eggplant			6	6
Tomat/ Tomato			1	5
Wortel/ Carrot			-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion			-	-
Bawang Merah/ Shallots			1 156	691
Bawang Putih/ Garlic			-	-
Bayam/ Spinach			-	-
Blewah/ Blewah			469	-
Buncis/ string bean			-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili			437	765
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper			57	60
Jamur/ Mushrooms			62	-
Kacang Merah/ Red Beans			-	-
Kacang Panjang/ Long Beans			635	1 359
Kangkung/ Water Spinach			-	-
Kembang Kol/ Cauliflower			-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato			-	-
Ketimun/ Cucumber			1 197	1 343
Kubis/ Cabbage			-	-
Labu Siam/ Chayote			-	-
Lobak/ Radish			-	-
Melon/ Melon			4 569	7 404
Paprika/ Bell Pepper			-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green			-	-
Semangka/ Water Melon			9 409	14 672
Stroberi/ Strawberry			-	-
Terung/ Eggplant			594	692
Tomat/ Tomato			110	600
Wortel/ Carrot			-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	20 000	566	500	-
Bulu	15 525	16 500	7 000	7 500
Tawang Sari	5 000	5 500	3 500	3 000
Sukoharjo	4 700	6 000	500	3 500
Nguter	25 000	25 000	3 500	3 500
Bendosari	8 100	7 900	15 400	16 500
Polokarto	2 400	2 000	280	300
Mojolaban	350	198	425	273
Grogol	2 450	2 350	2 450	2 050
Baki	200	300	-	-
Gatak	4 500	2 700	3 200	1 850
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	88 225	69 014	36 755	38 473

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	5 000	-	15 000	1 204
Bulu	-	-	71 970	75 600
Tawang Sari	1 000	750	4 500	5 000
Sukoharjo	550	6 000	2 150	6 000
Nguter	20 000	20 000	120 000	120 000
Bendosari	7 100	6 600	69 800	78 200
Polokarto	80	90	3 800	4 200
Mojolaban	-	-	1 255	478
Grogol	2 450	5 100	1 850	2 340
Baki	-	100	250	400
Gatak	1 300	1 750	2 300	1 210
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	37 480	40 390	292 875	294 632

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	60 000	1 270	1 750	-
Bulu	49 680	46 000	3 550	24 000
Tawang Sari	15 500	14 560	12 250	9 580
Sukoharjo	20 500	24 000	1 800	8 500
Nguter	81 000	81 000	11 375	11 375
Bendosari	31 500	29 230	82 000	64 350
Polokarto	3 600	6 000	280	1 050
Mojolaban	630	520	435	1 163
Grogol	11 025	10 918	14 700	14 213
Baki	600	900	-	-
Gatak	14 325	6 200	7 600	4 300
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	288 360	220 598	135 740	138 531

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	10 500	-	52 500	2 290
Bulu	-	-	251 896	50 720
Tawang Sari	2 500	1 250	13 950	16 750
Sukoharjo	1 340	16 000	5 750	16 700
Nguter	56 000	56 000	248 400	248 400
Bendosari	18 500	16 500	69 000	242 420
Polokarto	60	170	6 460	10 500
Mojolaban	-	-	3 138	1 241
Grogol	7 840	24 772	6 475	11 748
Baki	-	250	625	1 050
Gatak	3 500	1 600	4 200	2 300
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	100 240	116 542	662 394	604 119

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus			-	-
Jahe/ Ginger			88 225	69 014
Kapulaga/ Java Cardamom			-	-
Keji Beling/ Verbenaceae			-	-
Kencur/ East Indian Galangal			37 480	40 390
Kunyit/ Turmeric			292 875	294 632
Laos/Lengkuas/ Galanga			36 755	38 473
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum			67 767	58 230
Lidah Buaya/ Aloevera			600	1 000
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa			3 654	3 786
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry			524	748
Sambiloto/ King of Bitter			2 500	2 500
Temuireng/ Black Turmeric			29 976	29 138
Temukunci/ Chinese Keys			800	2 870
Temulawak/ Java Turmeric			87 570	81 176

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus			-	-
Jahe/ Ginger			288 360	220 598
Kapulaga/ Java Cardamom			-	-
Keji Beling/ Verbenaceae			-	-
Kencur/ East Indian Galangal			100 240	116 542
Kunyit/ Turmeric			662 394	604 119
Laos/Lengkuas/ Galanga			135 740	138 531
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum			170 134	162 223
Lidah Buaya/ Aloevera			1 200	4 900
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa			73 628	77 296
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry			7 850	11 683
Sambiloto/ King of Bitter			4 950	4 950
Temuireng/ Black Turmeric			56 071	67 713
Temukunci/ Chinese Keys			1 380	10 984
Temulawak/ Java Turmeric			181 430	131 475

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weru	-	-	-	-
Bulu	-	-	-	-
Tawang Sari	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Nguter	-	-	-	-
Bendosari	-	-	-	-
Polokarto	-	-	-	-
Mojolaban	-	-	-	-
Grogol	-	-	-	-
Baki	-	-	-	-
Gatak	-	-	-	-
Kartasura	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten/Kota Sukoharjo (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n
Sukoharjo Regency/Municipality (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjung/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 and 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	45 850	90 500	11	32
Bulu	3 670	4 616	4	5
Tawang Sari	29 322	-	-	-
Sukoharjo	11 640	22 051	-	-
Nguter	13 026	35 546	54	2
Bendosari	4 556	16 350	-	8
Polokarto	63 659	245 264	1 914	3 232
Mojolaban	3 956	7 785	-	67
Grogol	30 440	12 214	-	-
Baki	5 629	7 555	6	-
Gatak	16 967	152	23	-
Kartasura	841	331	1	-
Sukoharjo	229 556	442 364	2 013	3 346

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine		Pisang/ Banana	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weru	17	48	15	28	458	1 720
Bulu	36	144	255	216	6 918	1 140
Tawang Sari	-	-	-	-	24 531	13 712
Sukoharjo	2	29	2	-	6 418	2 860
Nguter	-	-	12	7	2 072	2 539
Bendosari	-	-	50	191	3 150	3 235
Polokarto	-	-	-	-	2 474	4 819
Mojolaban	-	-	-	293	5 184	3 852
Grogol	-	-	9	12	17 363	7 027
Baki	-	-	59	47	16 915	4 703
Gatak	20	2	-	-	16 474	12 942
Kartasura	-	-	-	-	1 033	1 076
Sukoharjo	75	223	402	794	102 990	59 625

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weru	316	488	-	-
Bulu	1 717	2 764	-	-
Tawanghari	420	364	-	-
Sukoharjo	3 090	2 692	-	-
Nguter	3 112	7 559	-	-
Bendosari	245	1 574	-	-
Polokarto	908	590	-	-
Mojolaban	3 784	2 523	-	-
Grogol	885	311	-	-
Baki	1 065	569	-	-
Gatak	629	648	2	-
Kartasura	170	79	-	-
Sukoharjo	16 341	20 161	2	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado			3 091	545
Anggur/ Grape			31	3
Apel/ Apple			-	-
Belimbing/ Star Fruit			2 530	2 615
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku			367	68
Durian/ Durian			2 013	3 346
Jambu Air/ Water Apple			5 715	2 698
Jambu Biji/ Guava			10 333	4 830
Jengkol/ Jengkol			-	-
Jeruk Besar/ Pomelo			75	223
Jeruk Siam/Keprak/ Orange/Tangerine			402	794
Mangga/ Mango			229 556	442 364
Sukun/ Breadfruit			14 322	11 683

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manggis/ Mangosteen			-	-
Markisa/Konyal/ Passion fruit			-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo			12 873	11 167
Nangka/Cempedak/ Jackfruit			8 461	19 377
Nenas/ Pineapple			1	11
Pepaya/ Papaya			16 341	20 161
Petai/ Twisted Cluster Bean			4 972	3 930
Pisang/ Banana			102 990	59 625
Rambutan/ Rambutan			21 987	14 845
Salak/ Snakefruit			2	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo			4 346	2 189
Sirsak/ Soursop			3 118	2 287
Sukun/ Breadfruit			14 322	11 683

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>https://sukoharjokab.bps.go.id</i>				
Sukoharjo				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sukoharjo				

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Sukoharjo (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sukoharjo Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukoharjo				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sukoharjo				

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN & ENERGI

Pelanggan Listrik 2018



239206



6



Pelanggan Listrik **terbanyak 28,39%**
di Kecamatan **Grogol** sebesar **67932**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *1. installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

ULASAN

Energi adalah daya (kekuatan) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan. Misalnya dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pada bahan (seperti sinar matahari). Energi juga dapat diartikan sebagai tenaga. Air dan listrik merupakan contoh energy yang biasa kita menggunakannya setiap hari

Pelanggan PDAM di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2019 PDAM memiliki pelanggan sebanyak 32.678, naik 6,7% dari tahun sebelumnya. Sejalan sengan pelanggan PDAM, pelanggan PLN di Kabupaten Sukoharjo meningkat pada tahun 2018. Hal ini tercatat pada data pelanggan di PLN Rayon Sukoharjo, Grogol, Kartasura, Palur dan Pedan.

DESCRIPTION

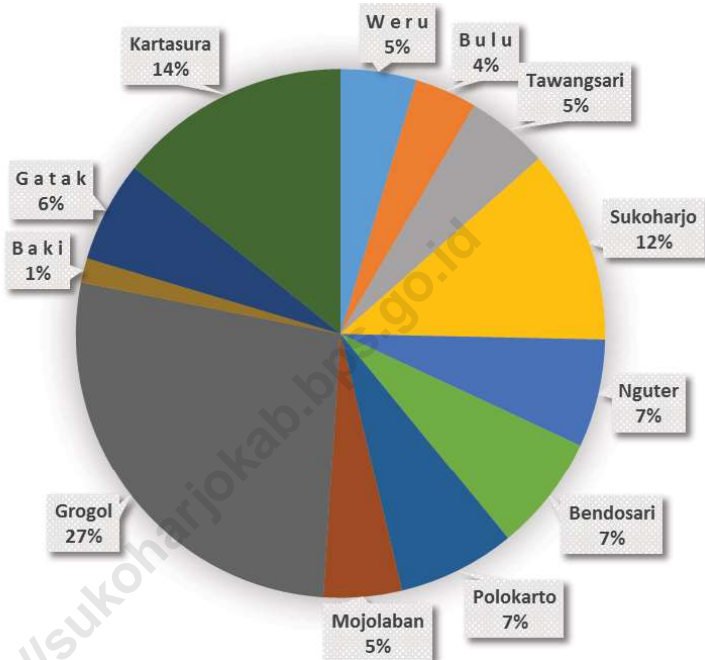
Energy is power that can be used to carry out various activities. For example it can be part of a material or not bound to a material (such as sunlight). Energy can also be interpreted as energy.

Water and electricity are examples of energy that we usually use every day

PDAM subscribers in Sukoharjo Regency have increased year by year. In 2019 PDAM had 32,678 customers, up 6,7% from the previous year. PLN subscribers in Sukoharjo Regency increased by 2018. This was recorded on customer data at PLN Rayon Sukoharjo, Grogol, Kartasura, Palur and Pedan

Gambar 6.1
Figures

Distribusi Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018
The Distribution of Electricity Customers by District in Sukoharjo Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weru	13335950	-	13335950	-	-
Bulu	7663650	-	7663650	-	-
Tawang Sari	12886600	-	12886600	-	-
Sukoarjo	75874850	-	75874850	-	-
Nguter	100894350	-	100894350	-	-
Bendosari	17979050	-	17979050	-	-
Polokarto	18568700	-	18568700	-	-
Mojolaban	9621595	-	9621595	-	-
Grogol	146749682	-	146749682	-	-
Baki	52842668	-	52842668	-	-
Gatak	16944642	-	16944642	-	-
Kartasura	90128400	-	90128400	-	-
Sukoharjo	563490137	-	563490137	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sukoharjo, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Sukoharjo
Regency/Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weru	-	-	-	11 630	-
Bulu	-	-	-	9,561	-
Tawang Sari	-	-	-	12,647	-
Sukoahrjo	-	-	-	29,717	-
Nguter	-	-	-	16,548	-
Bendosari	-	-	-	17,953	-
Polokarto	-	-	-	17,999	-
Mojolaban	-	-	-	11,972	-
Grogol	-	-	-	67,932	-
Baki	-	-	-	3,728	-
Gatak	-	-	-	15,512	-
Kartasura	-	-	-	35,637	-
Sukoharjo	0	0	0	239,206	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PARIWISATA



Jumlah Penerbitan TDUP Restoran/Rumah Makan

29

2016

22

2017

11

2018

Masih Banyak Restoran yang belum Memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

Perizinan Mulai Semester 2 Tahun 2018 terjadi perubahan sistem dari Sistem lokal menjadi Online Single Submission (OSS) langsung ke pemerintahan pusat, jadi untuk tahun 2019 data belum bias ditampilkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba. Pada usaha rumah makan tidak dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan.
2. Restoran adalah suatu usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business providing food and drinks equipped with equipment and supplies for storage and presentation in a fixed place that is not moved with the aim of obtaining profits and / or profits. In the restaurant business is not equipped with equipment and supplies for the manufacturing process.*
2. *A restaurant is a business providing food and beverage services equipped with equipment and supplies for the process of making, storing and presenting in a fixed place that is not moved with the aim of obtaining profits and / or profits.*

ULASAN

Pengembangan Kepariwisata saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Pada tahun 2019, usaha akomodasi hotel dan restoran/ rumah makan berkembang di Kabupaten Sukoharjo .

Berdasarkan data penerbitan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo, jumlah usaha restoran/ rumah makan pada tahun 2018 sebanyak 11 atau turun sebesar sebesar 50 persen dibandingkan tahun 2017, hal ini disebabkan karena perubahan sistem dari yang semula menggunakan sistem lokal diganti dengan One Single Submission (OSS) milik pemerintah pusat. Perubahan sistem ini mulai semester 2 tahun 2018 sampai dengan sekarang dan laporannya tidak bias didapatkan

DESCRIPTION

Tourism development is now increasingly important, not only in order to increase the country's foreign exchange earnings, but also in order to expand employment opportunities and income distribution. In 2019, the hotel and restaurant / restaurant accommodation business will develop in Sukoharjo Regency.

Based on data from the issuance of tourism business registration certificates (TDUP) at the One-Stop Integrated Investment and Licensing Office of Sukoharjo Regency, the number of restaurants / restaurants in 2018 was 11 or decreased by 50 percent compared to 2017, this was due to changes in the system of which was originally using a local system was replaced by One Single Submission (OSS) owned by the central government. This system change began in semester 2 of 2018 until now and the report cannot be obtained

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Restoran di Kabupaten Sukogarjo , 2019
The Number of Restaurants in Sukoharjo Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Sukoharjo, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	0	0	0	0
Bulu	0	0	0	0
Tawang Sari	0	0	0	0
Sukoahrjo	3	3	1	0
Nguter	0	0	0	0
Bendosari	0	2	0	0
Polokarto	0	0	0	0
Mojolaban	2	0	0	0
Grogol	11	8	7	0
Baki	0	0	0	0
Gatak	2	1	0	0
Kartasura	11	8	3	0
Sukoharjo	29	22	11	0

Catatan/Note: Data tahun 2018 merupakan data hingga Juni 2018, karena mulai Semester II 2018 pengurusan TDUP melalui Online Single Submission (OSS).

Data tahun 2019 tidak bisa dibuatkan, karena pengurusan izin TDUP melalui OSS.

Sumber/Source: Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jenis Permukaan Jalan
hampir semua sudah bagus dan beraspal

95%



Aspal

4%



Beton

1%



Tanah

0,01%



Kerikil

8



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jalan Raya**
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.
 2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
1. *Highway One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.*
 2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**Description**

Jalan merupakan sarana pengangkutan di dalam kegiatan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka sarana pengangkutan dituntut semakin baik pula. Hal ini dimaksudkan agar hasil – hasil pembangunan dapat didistribusikan dengan lancar.

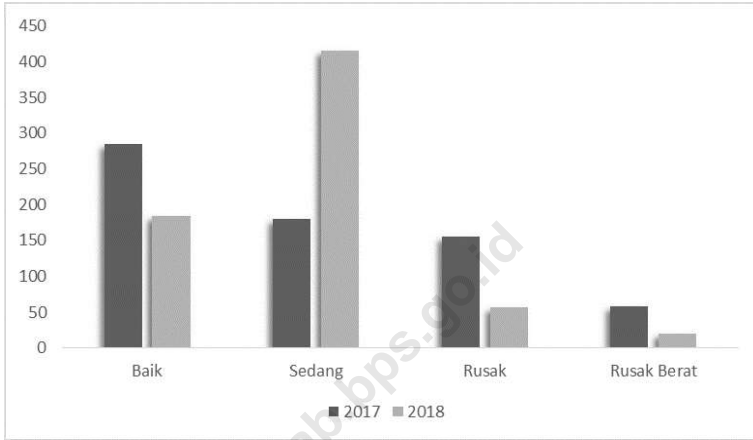
Roads are the means of transport in economic activity. With the increasing development of the means of transport required the better. It is intended that the results of the development can be distributed fluently.

Panjang jalan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 secara keseluruhan sepanjang 675,27 km terbagi menjadi 14,56 km jalan negara, 55,59 km jalan provinsi, dan 605,12 km jalan kabupaten. Kondisi jalan di Kabupaten Sukoharjo terbanyak dalam kondisi baik sepanjang 183,32 km, sedangkan selebihnya dalam kondisi rusak 56,62 km, kondisi sedang 415,33 km serta kondisi rusak berat sepanjang 20 km.

The length of road in Sukoharjo Regency in 2018 reached as whole 675.27 kms, divided into 14.56 kms state road, 55.59 kms province road, and 605.12 kms regency road. The most of road in Sukoharjo Regency are in good condition: 183.32 kms, damaged road are 56.62 kms, the medium road are 415.33 kms and the seriously damaged road are 20 kms.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo, 2017 - 2018
Road length according to road condtions in Sukoharjo Regency, 2017- 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Sukoharjo Regency/Municipality (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	14,56	14,56	
Provinsi/Province	55,59	55,59	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	605,12	605,12	
Jumlah/Total	675,27	675,27	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Sukoharjo Regency/Municipality (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	668,45	644,54	
Kerikil/ <i>Gravel</i>	1,4	1,4	
Tanah/ <i>Soil</i>	5,42	5,42	
Lainnya/ <i>Others</i>		23,91	
Jumlah/<i>Total</i>	675,27	675,27	

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sukoharjo (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Sukoharjo Regency/Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	283,46	183,32	
Sedang/Moderate	178,42	415,33	
Rusak/Damage	154,47	56,62	
Rusak Berat/Severely Damage	58,92	20	
Jumlah/Total	675,27	675,27	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Weru	1	1	1	1
020. Bulu	1	1	1	1
030. Tawang Sari	1	1	1	1
040. Sukoahrjo	1	1	1	1
050. Nguter	1	1	1	1
060. Bendosari	1	1	1	1
070. Polokarto	1	1	1	1
080. Mojolaban	1	1	1	1
090. Grogol	1	1	1	1
100. Baki	1	1	1	1
110. Gatak	1	1	1	1
120. Kartasura	1	1	1	1
Kab. Sukoharjo	12	12	12	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PERBANKAN, KOPERASI & HARGA-HARGA

2019

429

Koperasi

77% Lainnya(KSP)

16% KPRI

4% KOPKAR

3% KUD

9

KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama.
2. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a group of people to work together for the common welfare.*
2. *Under the law number 12 of 1967 , Indonesia cooperative economic organizations and social character of the people who consist of people , legal entities that are cooperative economic arrangements as a joint venture based on family principles.*

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia semakin digalakkan dengan semakin besar dana yang dikucurkan.

Koperasi juga dipahami sebagai badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan. Menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dibentuknya sebuah koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota aktif.

Di Kabupaten Sukoharjo, koperasi mengalami penurunan jumlahnya. Pada tahun 2019 koperasi yang ada sebanyak 351 menurun 6,55% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 374.

DESCRIPTIONS

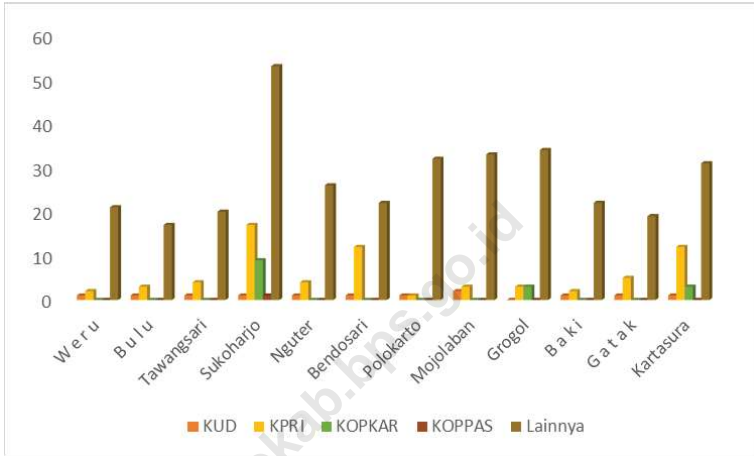
Cooperatives as a pillar of the Indonesian economy are increasingly encouraged by the greater funds disbursed.

Cooperatives are also understood as a legal entity established based on the principle of kinship. Following the principle of popular economy, the formation of a cooperative aims to prosper its members. So, all the benefits gained by the cooperative will be managed for the progress of the cooperative's performance and distributed to active members.

In Sukoharjo Regency, cooperatives have decreased in number. In 2019 there were 351 cooperatives, down 6.55% compared to the previous year, 374.

Gambar 9.1
Figures

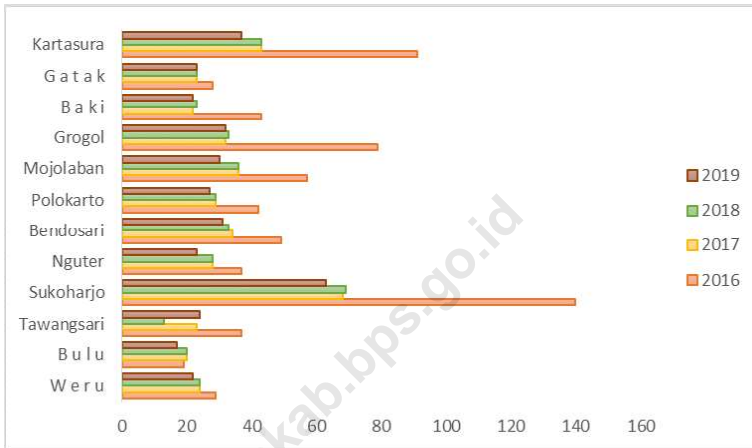
Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sukoharjo, 2019
The Number of Koperasi According to Koperasi type in Sukoharjo Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016 - 2019
The Number of Active Koperasi According to District in Sukoharjo Regency, 2016 -2019



Sumber/Source :

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weru	29	24	24	22
Bulu	19	20	20	17
Tawang Sari	37	23	13	24
Sukoahrjo	140	68	69	63
Nguter	37	28	28	23
Bendosari	49	34	33	31
Polokarto	42	29	29	27
Mojolaban	57	36	36	30
Grogol	79	32	33	32
Baki	43	22	23	22
Gatak	28	23	23	23
Kartasura	91	43	43	37
Sukoharjo	651	382	374	351

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sukoharjo Regency/Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weru	1	2	0	0	21	24
Bulu	1	3	0	0	17	21
Tawang Sari	1	4	0	0	20	25
Sukoahrjo	1	17	9	1	53	81
Nguter	1	4	0	0	26	31
Bendosari	1	12	0	0	22	35
Polokarto	1	1	0	0	32	34
Mojolaban	2	3	0	0	33	38
Grogol	-	3	3	0	34	40
Baki	1	2	0	0	22	25
Gatak	1	5	0	0	19	25
Kartasura	1	12	3	0	31	47
Sukoharjo	12	68	15	1	330	426

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan **44,64 %**

2019



16,85 %

Makanan Jadi



4,70 %

Rokok



4,62 %

Padi-padian

Non Makanan **55,36 %**



24,27%

Perumahan



14,80%

Aneka Barang/jasa



8,13%

Barang Tahan Lama

10

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/ averagespending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.*

ULASAN

Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

Di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2019, Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan kelompok konsumsi makanan 44,64 sedangkan non makanan sebesar 55,36 persen. Untuk kelompok makanan didominasi oleh makanan jadi (16,85%), rokok(4,7%) dan padi-padian(4,62%), sedangkan kelompok non makanan didominasi perumahan (24,27%) dan aneka barang dan jasa(14,8%).

DESCRIPTION

Expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using the indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.

In Sukoharjo Regency in 2019, the Percentage of Expenditure per Capita for a Month of food consumption group was 44.64 while for non-food was 55.36 percent. The food group was dominated by processed foods (16.85%), cigarettes (4.7%) and grains (4.62%), while the non-food group was dominated by housing (24.27%) and various goods and services (14.8%).

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sukoharjo,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Sukoharjo Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56429	52657
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3597	4667
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	17778	20728
Daging/ <i>Meat</i>	20490	23404
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30674	32498
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35013	33261
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13368	13972
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24129	31022
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12097	12618
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16376	18337
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9388	10476
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7566	9473
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	175615	192096
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	32073	53574
Jumlah makanan/Total food	454593	508783
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	236412	276585
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	132891	168720
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21973	28006
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	56412	92697
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29604	37040
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	19360	27869
Jumlah bukan makanan/Total non-food	496652	630917
Jumlah/Total	951245	1139700

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sukoharjo Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	5,93	4,62
Umbi-umbian/Tubers	0,38	0,41
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	1,87	1,82
Daging/Meat	2,15	2,05
Telur dan susu/Eggs and milk	3,22	2,85
Sayur-sayuran/Vegetables	3,68	2,92
Kacang-kacangan/Legumes	1,41	1,23
Buah-buahan/Fruits	2,54	2,72
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,27	1,11
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,72	1,61
Bumbu-bumbuan/Spices	0,99	0,92
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,80	0,83
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	18,46	16,85
Rokok/Cigarettes	3,37	4,70
Jumlah makanan/Total food	47,79	44,64
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	24,85	24,27
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,97	14,80
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,31	2,46
Komoditas tahan lama/Durable goods	5,93	8,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,11	3,25
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,04	2,45
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,21	55,36
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sukoharjo, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sukoharjo Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0
200 000–299 999	2	0
300 000–499 999	23,09	14,69
500 000–749 999	30,4	27,39
750 000–999 999	13,59	17,5
1 000 000–1 499 999	15,96	20,68
> 1 500 000	15,02	19,74
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

Sarana Perdagangan 2019

26

Pasar



26

Minimarket

2734

Kios Pasar



11



PENJELASAN TEKNIS

1. Sarana Perdagangan adalah sarana berupa Pasar Rakyat, Gudang Non Sistem Resi Gudang, dan Pusat Distribusi untuk mendukung kelancaran Distribusi arus barang.
2. pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa
3. minimarket adalah sebuah pasar yang kecil, atau diperjelas menjadi sebuah tempat yang kecil tapi menjual barang-barang bervariasi dan lengkap seperti di dalam pasar.
4. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya)

TECHNICAL NOTES

1. *Trade facilities are facilities in the form of People's Markets, Non-Warehouse Receipt Warehouse Systems, and Distribution Centers to support the smooth distribution of goods flow.*
2. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*
3. *minimarket is a small market, or is clarified into a small place but sells varied and complete goods like in the market*
4. *Newsstand is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.)*

ULASAN

Sarana Perdagangan adalah sarana berupa Pasar Rakyat, Gudang Non Sistem Resi Gudang, dan Pusat Distribusi untuk mendukung kelancaran Distribusi arus barang.

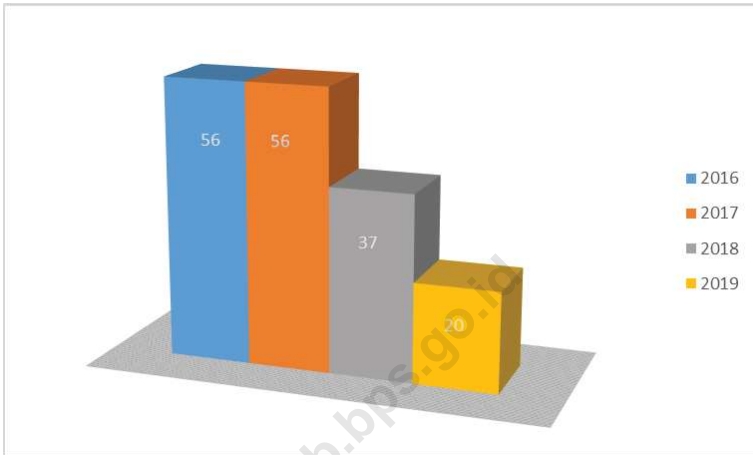
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2019 antara lain ada 26 pasar, 20 mini market, dan total kios di pasar sebesar 2734 kios.

DESCRIPTION

Trade facilities are facilities in the form of People's Markets, Non-Warehouse Receipt Warehouse Systems, and Distribution Centers to support the smooth distribution of goods flow.

The number of trading facilities in Sukoharjo Regency in 2019 includes 26 markets, 20 mini markets, and a total of 2734 kiosks in the market.

Gambar 11.1 Jumlah Minimarket di Kabupaten Sukoharjo, 2010 - 2019
Figures **The Number of Minimarket in Sukoharjo Regency, 2010 - 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sukoharjo, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sukoharjo
Regency/Municipality, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pasar/Market</i>	26	26	26	26
<i>minimarket</i>	56	56	37	20
Kios pasar	2734	2734	2734	2734
Jumlah/Total	2816	2816	2797	2780

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

SISTEM NERACA NASIONAL

Produk Domestik Regional Bruto

36,927 Trilyun
Rupiah



Laju
Pertumbuhan **5,92**

Distribusi PDRB



Industri Pengolahan

38,96%



Pertanian

8,56%



Perdagangan

17,37%



Konstruksi

6,89%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Do Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 5,92 persen (2018 = 5,82 persen). Pertumbuhan riil sektoral tahun 2019 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Informasi dan komunikasi sebesar 10,38 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 4,77 persen. Sektor yang mengalami perlambatan pada tahun 2019 adalah sektor pertambangan dan penggalan yaitu sebesar -1,62 persen.

Sektor industri pengolahan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kabupaten Sukoharjo yaitu sebesar 38,96 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 5,64 persen. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Sukoharjo sebesar 8,46 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 3,40 persen.

DESCRIPTION

Sukoharjo Regency economic growth in 2019 as indicated by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on constant 2010 prices, was higher than the previous year, which was 5.92 percent (2018 = 5.82 percent). Sectoral real growth in 2019 experienced fluctuations from the previous year.

The highest growth was achieved by the Information and communication sector by 10.38 percent, but its role in the GRDP was only 4.77 percent. Sectors that experienced a slowdown in 2019 were the mining and quarrying sector that is equal to -1.62 percent.

The manufacturing industry sector still contributed the highest to the economy of Sukoharjo Regency, which amounted to 38.96 percent, with a growth rate of 5.64 percent. The agriculture, forestry and fisheries sectors which are also the dominant sectors contributed to Sukoharjo's economy by 8.46 percent with real growth of 3.40 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (percent), 2016–2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 657,13	2 809,99	2 894,17	3 006,50	3 159,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	138,92	148,15	149,57	156,87	158,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 368,91	11 271,82	12 233,45	13 342,55	14 388,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	28,40	31,42	35,51	38,56	40,69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,10	10,72	11,24	11,79	13,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 756,02	1 922,35	2 137,04	2 340,89	2 542,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 721,57	5 171,03	5 573,87	5 943,00	6 415,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	859,52	954,11	1 043,70	1 131,69	1 239,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	996,54	1 091,27	1 171,18	1 273,73	1 394,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 112,02	1 218,41	1 422,25	1 576,22	1 762,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 008,86	1 133,26	1 234,85	1 322,12	1 390,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	597,27	651,31	706,58	771,15	836,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	100,27	113,43	128,02	142,48	159,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	639,11	704,36	746,96	790,16	832,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 086,76	1 216,50	1 385,95	1 522,09	1 685,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	256,07	280,68	308,65	339,31	370,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	364,23	401,51	438,43	485,55	535,63
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	26 700,72	29 130,31	31 621,41	34 194,63	36 927,46

Catatan/Note: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 976,39	2 025,49	2 047,77	2 061,47	2 131,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,86	93,65	91,15	93,38	91,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 285,66	8 735,53	9 271,98	9 871,78	10 428,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	28,68	30,28	31,56	33,05	34,79
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,16	8,78	9,16	9,55	10,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 366,48	1 467,91	1 564,78	1 652,48	1 747,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 057,04	4 247,12	4 462,75	4 669,00	4 927,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	759,02	820,59	882,06	945,86	1 016,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	802,61	855,39	908,71	975,84	1 048,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 137,81	1 245,00	1 382,47	1 522,57	1 680,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	757,35	823,10	855,86	891,13	922,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	523,67	563,00	606,42	645,55	686,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	79,25	86,27	93,34	101,32	110,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	485,84	505,64	519,08	541,76	562,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	755,47	811,74	870,20	932,29	1 007,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	191,63	206,44	222,73	241,28	259,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	305,18	322,06	343,94	375,77	410,27
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	21 612,08	22 847,98	24 163,94	25 564,07	27 076,44

Catatan/*Note*: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/ Municipality, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,95	9,65	9,15	8,79	8,56
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,52	0,51	0,47	0,46	0,43
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	38,83	38,69	38,69	39,02	38,96
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,04	0,04	0,03	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,58	6,60	6,76	6,85	6,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,68	17,75	17,63	17,38	17,37
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,22	3,28	3,30	3,31	3,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,73	3,75	3,70	3,73	3,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,17	4,18	4,50	4,61	4,77
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,78	3,89	3,91	3,87	3,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,24	2,24	2,23	2,26	2,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,38	0,39	0,41	0,42	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,39	2,42	2,36	2,31	2,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,07	4,18	4,38	4,45	4,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,96	0,96	0,98	0,99	1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,36	1,38	1,39	1,42	1,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100	100

Catatan/*Note*: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sukoharjo Regency/ Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,48	1,10	0,67	3,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,94	-2,67	2,45	-1,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,43	6,14	6,47	5,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,58	4,23	4,74	5,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,65	4,29	4,25	6,89
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,42	6,60	5,61	5,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,69	5,08	4,62	5,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,11	7,49	7,23	7,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,58	6,23	7,39	7,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,42	11,04	10,13	10,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,68	3,98	4,12	3,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,51	7,71	6,45	6,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,86	8,19	8,55	9,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,08	2,66	4,37	3,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,45	7,20	7,14	8,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,73	7,89	8,33	7,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,53	6,80	9,25	9,18
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,72	5,76	5,79	5,92

Catatan/Note: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure	19.232,88	20.571,82	22.165,43	23.821,93	25.610,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure	308,31	329,39	352,25	386,20	438,09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	1.705,29	1.751,22	1.845,67	1.947,11	2.063,58
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	6.517,40	6.989,79	7.540,87	8.357,94	9.130,17
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	255,53	76,69	-389,22	-530,81	-323,12
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services	-1.318,70	-588,61	106,41	212,26	8,17
PDRB / GRDP	26.700,72	29.130,31	31.621,41	34.194,63	36.927,46

Catatan/Note: *Angka sementara

*Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sukoharjo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sukoharjo Regency/ Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14.978,66	15.704,66	16.514,27	17.327,58	18.207,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	220,11	229,71	238,60	254,80	283,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.142,28	1.154,78	1.185,50	1.230,17	1.292,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5.014,09	5.265,83	5.597,86	5.918,92	6.234,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	81,98	95,84	-204,67	-171,83	-70,76
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	174,96	397,16	832,38	1.004,43	1.129,67
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	21.612,08	22.847,98	24.163,94	25.564,07	27.076,44

Catatan/Note: *Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2019



Persentase Penduduk Miskin 2019



<https://sukoharjokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non- Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human*

memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi maupun kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://sukoharjokab.bps.go.id>

Gambar 13.1 **Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2016-2019**
Figures **Growth of GRDP in constat price 2016-2019**



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193	933 989
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219	923 192
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477	718 316
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384	790 504
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799	984 807
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205	891 912
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106	959 492
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078	886 519
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889	890 518
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110	865 013
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584	638 188
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430	871 311
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594	772 018
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106	971 086
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377	768 583
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892	897 711
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096
Kota/Municipality					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872	122 111
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887	519 587
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571	194 084
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477	307 097
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003	249 905
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,96	5,09	2,58	3,05	2,33
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45	6,32
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42	5,65
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67	5,60
5. Kebumen	6,28	5,01	5,15	5,52	5,58
6. Purworejo	5,33	5,15	5,27	5,38	5,45
7. Wonosobo	4,67	5,36	4,14	5,06	5,61
8. Magelang	5,18	5,39	5,50	5,28	5,30
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72	5,96
10. Klaten	5,30	5,17	5,34	5,47	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,79	5,92
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41	5,14
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98	5,93
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,83	5,37
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,41	4,05
17. Rembang	5,50	5,28	6,98	5,89	5,20
18. Pati	6,01	5,49	5,67	5,72	5,86
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24	3,10
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85	6,02
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,40	5,36
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79	5,59
23. Temanggung	5,24	5,02	5,03	5,13	5,05
24. Kendal	5,21	5,56	5,78	5,77	5,69
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72	5,39
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76	5,35
27. Pemalang	5,58	5,43	5,61	5,70	5,80
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51	5,58
29. Brebes	5,98	5,11	5,65	5,22	5,86
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,46	5,44
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78
3. Salatiga	5,17	5,27	5,58	5,84	5,88
4. Semarang	5,82	5,89	6,70	6,52	6,86
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69	5,50
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,87	5,77

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	243,5	240,2	238,3	193,2	185,2
2. Banyumas	285,9	283,9	283,2	226,2	211,7
3. Purbalingga	176,5	171,8	171,9	144,2	140,1
4. Banjarnegara	165,4	158,2	156,8	141,7	136,1
5. Kebumen	241,9	235,9	233,4	208,7	201,3
6. Purworejo	101,3	99,1	98,6	83,6	82,2
7. Wonosobo	166,4	160,1	159,2	138,3	131,4
8. Magelang	162,4	158,9	157,2	143,4	137,5
9. Boyolali	120,0	117,0	116,4	98,2	93,8
10. Klaten	172,3	168,0	165,0	151,7	144,1
11. Sukoharjo	79,9	78,9	76,7	65,4	63,6
12. Wonogiri	123,0	124,8	123,0	102,8	98,3
13. Karanganyar	106,4	107,7	106,8	87,8	84,5
14. Sragen	130,4	126,8	124,0	116,4	113,8
15. Grobogan	184,5	184,1	181,0	168,7	161,9
16. Blora	115,1	113,9	111,9	102,5	97,9
17. Rembang	119,1	115,5	115,2	97,4	95,3
18. Pati	147,1	144,2	141,7	123,9	119,0
19. Kudus	64,1	64,2	64,4	60,0	58,0
20. Jepara	100,6	100,3	99,0	86,5	83,5
21. Demak	160,9	158,8	152,6	144,1	137,6
22. Semarang	81,3	80,7	79,7	75,7	73,9
23. Temanggung	87,5	87,1	86,8	75,4	72,6
24. Kendal	109,3	107,8	106,1	94,7	91,2
25. Batang	83,5	82,6	81,5	66,1	64,1
26. Pekalongan	112,1	113,3	111,6	89,5	87,0
27. Pemalang	235,5	227,1	225,0	208,3	200,7
28. Tegal	143,5	144,2	141,8	114,1	109,9
29. Brebes	352,0	348,0	343,5	309,2	293,2
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,9	10,6	10,6	9,6	9,1
2. Surakarta	55,7	55,9	54,9	47,0	45,2
3. Salatiga	10,6	9,7	9,6	9,2	9,2
4. Semarang	84,3	83,6	80,9	73,7	72,0
5. Pekalongan	24,1	23,7	22,5	20,5	20,2
6. Tegal	20,3	20,3	20,1	19,4	18,6
Jawa Tengah	4 577,0	4 506,9	4 450,7	3 897,2	3 743,2

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	67,77	68,6	68,90	69,56	69,98
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
3. Purbalangga	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98
13. Karanganyar	74,26	74,9	75,22	75,54	75,89
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65
17. Rembang	68,18	68,6	68,95	69,46	70,15
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88
21. Demak	69,75	70,1	70,41	71,26	71,87
22. Semarang	71,89	72,4	73,20	73,61	74,14
23. Temanggung	67,07	67,6	68,34	68,83	69,56
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,4	68,97	69,71
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
Kota/Municipality					
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2016-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22
Kota/Municipality				
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6,30	7,48	7,31	66,22	62,37	65,11
2. Banyumas	4,62	4,19	4,21	65,19	67,50	67,10
3. Purbalingga	5,33	6,06	4,78	71,68	70,33	67,88
4. Banjarnegara	4,72	4,00	4,47	70,95	71,78	69,85
5. Kebumen	5,58	5,52	4,76	66,84	65,53	68,48
6. Purworejo	3,64	4,51	2,96	64,48	66,63	66,62
7. Wonosobo	4,18	3,44	3,47	72,37	72,19	71,91
8. Magelang	2,44	2,91	3,12	74,49	71,28	74,55
9. Boyolali	3,67	2,16	3,12	69,96	72,14	72,39
10. Klaten	4,35	3,11	3,55	66,93	66,81	68,79
11. Sukoharjo	2,27	2,78	3,40	67,29	68,16	68,17
12. Wonogiri	2,38	2,28	2,54	71,22	74,99	69,67
13. Karanganyar	3,17	2,34	3,15	70,24	70,22	69,92
14. Sragen	4,55	4,82	3,34	71,12	66,96	67,43
15. Grobogan	3,02	2,24	3,59	72,15	70,63	69,10
16. Blora	2,85	3,26	3,89	70,21	72,81	68,35
17. Rembang	3,19	2,87	3,69	70,78	67,46	66,06
18. Pati	3,83	3,61	3,74	66,83	66,52	65,90
19. Kudus	3,56	3,33	3,86	71,75	71,98	71,83
20. Jepara	4,84	3,78	2,97	69,85	68,75	68,24
21. Demak	4,47	7,16	5,46	67,73	70,71	67,48
22. Semarang	1,78	2,28	2,58	76,37	72,22	74,38
23. Temanggung	2,97	3,24	2,99	74,37	73,96	76,09
24. Kendal	4,93	6,06	6,31	66,49	66,10	67,71
25. Batang	5,82	4,23	4,16	67,70	70,05	68,53
26. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	70,98	70,32	70,90
27. Pemalang	5,59	6,21	6,50	65,57	65,01	66,14
28. Tegal	7,33	8,45	8,21	66,41	65,26	66,24
29. Brebes	8,04	7,27	7,43	67,42	67,03	65,93
Kota/Municipality						
1. Magelang	6,68	4,88	4,43	65,32	68,64	64,62
2. Surakarta	4,47	4,39	4,18	66,10	65,62	68,93
3. Salatiga	3,96	4,28	4,43	70,53	71,75	66,49
4. Semarang	6,61	5,29	4,54	69,87	65,56	66,42
5. Pekalongan	5,05	6,13	5,77	69,28	70,21	72,32
6. Tegal	8,19	7,94	8,07	66,33	65,24	69,38
Jawa Tengah	4,57	4,51	4,49	69,11	68,56	68,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	"Jumlah Total"	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	780 198	61 491	841 689	450 964
2. Banyumas	832 017	36 536	868 553	425 859
3. Purbalingga	454 098	22 798	476 896	225 637
4. Banjarnegara	467 345	21 876	489 221	211 172
5. Kebumen	587 170	29 324	616 494	283 746
6. Purworejo	360 965	11 029	371 994	186 366
7. Wonosobo	411 532	14 799	426 331	166 540
8. Magelang	717 957	23 144	741 101	252 938
9. Boyolali	534 762	17 244	552 006	210 553
10. Klaten	616 528	22 686	639 214	290 029
11. Sukoharjo	460 954	16 243	477 197	222 804
12. Wonogiri	525 718	13 715	539 433	234 847
13. Karanganyar	466 565	15 181	481 746	207 214
14. Sragen	454 179	15 716	469 895	226 968
15. Grobogan	701 466	26 122	727 588	325 365
16. Blora	444 769	18 004	462 773	214 272
17. Rembang	318 264	12 185	330 449	169 767
18. Pati	626 261	24 312	650 573	336 622
19. Kudus	465 810	18 720	484 530	190 055
20. Jepara	628 994	19 239	648 233	301 705
21. Demak	556 013	32 127	588 140	283 473
22. Semarang	594 981	15 752	610 733	210 416
23. Temanggung	441 632	13 610	455 242	143 079
24. Kendal	472 712	31 823	504 535	240 640
25. Batang	385 747	16 755	402 502	184 830
26. Pekalongan	449 772	20 871	470 643	193 160
27. Pemasang	595 019	41 354	636 373	325 727
28. Tegal	645 698	57 742	703 440	358 571
29. Brebes	823 181	66 056	889 237	459 610
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 048	2 781	62 829	34 400
2. Surakarta	274 808	12 003	286 811	129 299
3. Salatiga	97 782	4 528	102 310	51 558
4. Semarang	907 937	43 198	951 135	480 759
5. Pekalongan	158 635	9 709	168 344	64 425
6. Tegal	121 636	10 682	132 318	58 393
Jawa Tengah	17 441 153	819 355	18 260 508	8 351 763

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

<https://sukoharjokab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKOHARJO**

BPS - STATISTICS OF SUKOHARJO REGENCY

Jl. Bulakrejo-Gentan No. 3, Bendosari, Sukoharjo, 57527

Telp : (0271) 593057 Fax : (0271) 593057

Homepage : <https://sukoharjokab.bps.go.id> Email : bps3311@bps.go.id

ISSN 0215-6180



9 770215 618000